



**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**APRILIA ARNA ERLINDA**

**18120269**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

**2022**



**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH**

**APRILIA ARNA ERLINDA  
18120269**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

**Disusun dan diajukan oleh :**

**APRILIA ARNA ERLINDA**

**NPM 18120269**

**telah disetujui oleh pembimbing untuk di lanjutkan  
di hadapan Dewan Penguji**

**Semarang, 20 Juli 2022**


**Pembimbing I,**



**Dr. H. Rahmat Rais, M.Ag**

**NPP 104401266**

**Pembimbing II,**



**Sukamto, S.Pd., M.Pd**

**NPP 987701131**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

**Yang disusun dan diajukan oleh :**

**APRILIA ARNA ERLINDA**

**NPM 18120269**

**Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal 18 Agustus 2022**

**Dan di nyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji**

**Ketua**



**Siti Fitriyana, S.Pd., M.Pd. Kons.**

**NPP 088201204**

**Penguji I**

**Dr. H. Rahmat Rais, M.Ag**

**NPP 104401266**

**Penguji II**

**Sukamto, S.Pd., M.Pd**

**NPP 987701131**

**Penguji III**

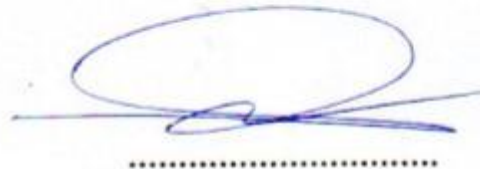
**Khusnul Fajrivah, S.Pd., M.Pd**

**NPP 0631018801**

**Sekretaris**

**Sukamto, S.Pd., M.Pd**

**NPP 987701131**



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

1. Kemenangan yang seindah-indahnya dan syukur sesyukur-syukurinya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri (Ibu Kartini)
2. Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata (Pablo Picasso)

### **Persembahan :**

Ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Sujud syukur kusembahkan kepadamu Allah Yang Maha Penyayang.
2. Kepada orang tua saya Bapak (Rif'an Efendi) dan Ibu (Heni Rahmawati,S.Pd) tercinta, yang senantiasa memberi kasih dan doa dan dukungan kepada saya. Terimalah bukti kecil ini sebagai hadiah atau kado keseriusanku untuk menghapus semua pengorbanan kalian.
3. Kepada Dosen Pembimbing I Bapak (Dr. H. Rahmat Rais,M.Ag) dan Dosen Pembimbing II Bapak (Sukamto,S.Pd M.Pd) saya mengucapkan banyak terima kasih karena selama ini sudah memberikan penjelasan dengan baik, memberikan sebuah motivasi dan semangat kepada saya, membimbing saya, mendoakan saya, dan memberikan semangat yang luar biasa kepada saya.

4. Kepada Bapak/Ibu Dosen PGSD yang sudah memberikan banyak pembelajaran selama 7 Semester dengan pembelajaran yang baik, saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen PGSD.
5. Kepada seluruh Dosen Universitas PGRI Semarang saya ucapkan Terima Kasih.
6. Almamaterku Universitas PGRI Semarang. Terima kasih telah membentuk karakter saya menjadi lebih baik.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aprilia Arna Erlinda

Npm : 18120269

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, .....2022

Yang membuat pernyataan



Aprilia Arna Erlinda

NPM 18120269

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Pemulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bulisari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak” ini di susun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya masing-masing pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberikan kesempatan kepada saya sebagai penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang Ibu Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd. Kons. yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Bapak Sukamto, S.Pd M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Dr. H. Rahmat Rais, M.Ag yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan serta kesabaran.
5. Pembimbing II Bapak Sukamto, S.Pd M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.



6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah Ibu Sandi Puspitaningsih,S.P.SD, Ibu Guru Atina Qotrunada Salsabella,S.Pd, dan Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang telah mengizinkan penulis melakukan observasi dan wawancara.
8. Orang baik Nur Muhammad Burhan yang sudah bersedia menemani bimbingan dari awal sampai selesai.
9. Teman saya Mita Rahmawati yang sudah membantu dan menemani Observasi hingga Penelitian selesai.
10. Teman saya Umi Laelatul Jariyah yang sudah senantiasa memberikan hal positif terhadap saya sehingga saya bisa sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman PGSD kelas F dan lainnya.
12. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang ada dirumah saya ucapkan terimakasih.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia Pendidikan Dasar.

Semarang, 18 Agustus 2022

Penulis

## ABSTRAK

**APRILIA ARNA ERLINDA.** NPM 18120269. ‘ Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak ‘. Skripsi Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Dr.H. Rahmat Rais,M.Ag. Dosen Pembimbing II Sukamto,S.Pd M.Pd.

Kesulitan membaca adalah suatu gejala masalah dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat sehingga mengalami kesulitan dalam memproses informasi seperti kemampuan dalam menyampaikan dan menerima informasi. Peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak pada kelas 1, terdapat kesulitan membaca pada siswa-siswi yang kurang mengenali huruf serta faktor yang memengaruhi kesulitan membaca. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas dan Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, Angket dan Dokumentasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Bulusari dapat di simpulkan bahwa pemahaman huruf abjad siswa masih kurang tetapi jika huruf abjad menjadi kata, siswa tersebut masih kesulitan. Kemudian berdasarkan hasil wawancara, observasi dan angket yang saya sebar di ketahui bahwa kesulitan membaca siswa di pengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut: (1) faktor intelektual yang secara umum kurangnya percaya diri dan daya ingat yang rendah (2) faktor fisiologis yang meliputi neurologis dan jenis kelamin dan Kesehatan fisik (3) faktor psikologis yang meliputi motivasi, minat baca anak, dan kematangan emosi serta penyesuaian diri yang masih kurang (4) faktor lingkungan yang mempengaruhi anak karena kondisi rumah yang tidak nyaman.

Saran sebaiknya siswa yang belum lancar membaca harus selalu membiasakan untuk belajar membaca, tidak hanya sekedar membaca, tetapi harus mampu memahami isi bacaan. Sebaiknya guru lebih melatih siswa untuk memahami isi bacaan, dan lebih membiasakan siswa agar gemar membaca serta orang tua di rumah memulai gemar membaca agar siswa terpengaruh untuk gemar membaca juga, sehingga kemampuan membaca siswa meningkat.

## DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
PRAKATA.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. KONTEKS PENELITIAN.....	1
B. FOKUS PENELITIAN.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
E. PENEGASAN ISTILAH.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Acuan teori fokus penelitian.....	11
B. Tinjauan tentang Kesulitan Belajar.....	24
C. Faktor-Faktor dalam Kesulitan Membaca.....	27
D. Alternatif Solusi Membaca Permulaan.....	45

D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan .....	35
E. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	40
C. Sumber Data.....	41
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	42
E. Keabsahan Data.....	43
F. Metode Analisis Data.....	45
G. Tahapan Penelitian .....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	54
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Temuan dan Hasil Penelitian .....	66
C. Alternatif Solusi.....	85
C. Analisis dan Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN .....	75
A. Simpulan .....	75
B. Saran.....	76
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
DAFTAR LAMPIRAN.....	74
1. Instrument Wawancara.....	75
2. Angket Kesulitan Membaca Permulaan .....	86
3. Lembar Observasi Kesulitan Membaca Permulaan .....	99
4. Hasil Wawancara dengan Ibu Atina Qotrunada Salsabella.....	101

5. Hasil Wawancara Siswa .....	151
6. Hasil Angket Guru1 .....	59
7. Hasil Angket Siswa .....	162
8. Hasil Lembar Observasi 1 .....	92
9. Hasil Usulan Judul Skripsi .....	212
10. Hasil Persetujuan Proposal .....	213
11. Hasil Persetujuan Instrumen Penelitian.....	214
12. Surat Ijin Observasi .....	215
13. Surat Ijin Penelitian.....	216
14. Hasil Surat telah melakukan Penelitian.....	217
15. Hasil Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	218
16. Hasil Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2 .....	219
17. Hasil Lembar Pernyataan Kesiediaan Membimbing Skripsi.....	220
18. Hasil Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	221
19. Hasil Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	222
20. Hasil Dokumentasi Siswa Kesulitan Membaca Permulaan .....	223
21. Hasil Dokumentasi Kepala Sekolah dan Guru Kelas.....	228
22. Daftar Nama Siswa Yang Kesulitan Membaca Permulaan.....	229
23. Alternatif Solusi Buku Bergambar .....	230

## DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model).....	44
Bagan 4.1 Faktor Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari.....	64
Bagan 4.2 Faktor-faktor Kesulitan Membaca Siswa SD Negeri 1 Bulusari.....	65
Bagan 4.3 Faktor-faktor Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1SD Negeri 1 Bulusari.	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Deskripsi Kegiatan Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi.....	53
Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Wawancara Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari	56
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Wawancara Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari	58
Tabel 4.5 Hasil Angket Siswa SD Negeri 1 Bulusari.....	62
Tabel 4.6 Hasil Angket Guru SD Negeri 1 Bulusari.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Pendidikan adalah usaha menyadari dan terencana untuk mewujudkan kondisi studi dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 berkenaan SISDIKNAS. Untuk mencapai tujuan Pendidikan tidak hanya memperoleh pengetahuan akan tetapi juga untuk mendapatkan sikap dan ketrampilan Bahasa yang berkualitas jadi ketrampilan berbahasa sangatlah penting untuk dimiliki. Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia terdapat beberapa komponen kemampuan berbahasa dan sastra yang meliputi aspek-aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca karena ketrampilan membaca sangatlah penting untuk dikuasai oleh anak sedini mungkin. Kemampuan membaca siswa ditingkat Sekolah Dasar saat ini memiliki kecenderungan rendah. Berdasarkan media massa berjudul “Kemampuan Membaca Anak Indonesia Masih Rendah” (Kompas.com: 28 Oktober 2009).



Menurut Dalman, M.Pd (2013:7) membaca merupakan suatu kegiatan atau kognitif yang berupaya untuk menemukan beraneka informasi yang terkandung di dalam tulisan. Membaca tidak sekedar melafalkan atau membunyikan huruf-huruf yang terangkai dalam kata, namun membaca melibatkan pikiran kondisi psikis pembaca dan pengalaman serta kosa kata pembaca.

Disini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami, mencari teks yang dibaca, oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar menyaksikan kumpulan huruf yang sudah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan wacana saja, namun lebih berasal dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang artinya agar pesan yang di sampaikan oleh penulis mampu di terima oleh pembaca.

Faktor-faktor penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak yang meliputi dari dalam diri anak sendiri atau faktor eksternal di luar diri anak. Faktor internal diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis. Adapun faktor eksternal diluar diri anak mencakup lingkungan keluarga dan sekolah (Nurkamariyah, 2020).

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget. Siswa kelas 1 SD termasuk dalam step operasional konkret (concrete operational stage) yang berlangsung dari usia 7 sampai 11 tahun. Pada step ini Sebagian besar

anak membuktikan kemajuan yang dramatis dalam menjaga dan mengendalikan atensi. Atensi atau perhatian merupakan keliru satu manfaat kognitif yang terlibat sementara sistem membaca. Selain itu, terdapat usia 7 tahun anak mengalami peningkatan memori jangka pendek (short term memory) kendati tidak berlangsung sebanyak disaat anak usia pra operasional (usia 27 tahun). Dalam konteks membaca, memori jangka pendek mungkin berfaedah dalam meningkatkan rangkaian huruf dan bunyi huruf, demikianlah termasuk dalam sistem mengeja kata. Dengan demikian, maka sesuai dengan perkembangannya terhadap usia ini siswa mampu menguasai kemampuan membaca Bersama dengan baik.

Tahap awal membaca permulaan yakni anak di perkenalkan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf tersebut harus di lafalkan oleh anak yang sesuai dengan bunyinya. Setelah anak diperkenalkan Bersama bentuk huruf abjad dan melafalkan bunyinya kemudian cara seterusnya anak diperkenalkan bersma mengeja suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat pendek (Dalman 2013:85). Misalnya, kata (kaki) anak dilatih mengeja suku kata /ka/ dan /ki/ dieja /ka-a/ [ka] dan suku kata /ki/ dieja /ka-i/ [ki] selanjutnya dibaca kaki. Sehabis anak mampu membaca kalimat pendek, anak harus di latih membaca kalimat lengkap yang terdiri dari pola subjek predikat objek keterangan. Kemudian, anak harus di latih membaca kalimat kompleks atau kalimat majemuk. Lebih-lebih untuk siswa kelas 2 dan kelas 3 SD harus di latih wacana pendek. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan agar siswa lancar membaca, namun masih

ada beberapa siswa yang di temui atau beberapa kelompok yang di temui siswa yang masih kesulitan dalam membaca. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pada prosesnya dalam menguasai kemampuan membaca adalah 70% siswa mengalami kesulitan dalam membaca. Dan kesulitan yang di alami oleh masing-masing siswa berbeda antara yang satu dengan lainnya.

Pengucapan kata dalam membaca permulaan atau mekanik anak harus dilatih membaca Bersama pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat, oleh karena itu, Teknik membaca nyaring sangat baik di terapkan di dalam membaca permulaan. Didalam hal ini anak harus di berikan atau di bekali umpama membaca yang benar sehingga anak mampu mencontoh Langkah-Langkah membaca yang baik dan benar.

Menurut guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Ibu Atina Qutrunada Salsabella,S.Pd yaitu jumlah siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari ada 24 siswa. Dari jumlah 24 siswa tersebut ada 10 siswa yang masih mengalami kesulitan membaca permulaan namun hanya 3 siswa yang benar-benar mengalami kesulitan membaca permulaan dan 7 siswa masih dikatakan normal jika mengalami kesulitan membaca kemudian 14 siswa yang mampu membaca tanpa ejaan. Kemudian saya juga sempat melakukan observasi di SD Negeri 1 Prampelan dengan tujuan dan niat saya untuk mengetahui apakah di sekolah tersebut juga masih mengalami kesulitan membaca permulaan. Saya bertemu dengan ibu Guru kelas 1 SD Negeri 1 Prampelan yaitu ibu Afella Zuhfa,S.Pd selaku wali kelas di kelas 1A dan

Ibu Waqirah,S.Pd selaku wali kelas di kelas 1B. Dengan jumlah siswa yang lebih banyak di bandingkan dengan di SD Negeri 1 Bulusari yaitu dengan jumlah siswa 64 anak di SD Negeri 1 Prampelan, dimana 70% dari jumlah siswa tersebut mampu membaca tanpa menggunakan ejaan. Dan ini alasan mengapa saya mempertimbangkan SD yang ada di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak untuk saya pilih agar saya bisa menganalisis kesulitan membaca permulaan yang di alami oleh siswa kelas 1 SD.

Berdasarkan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari sebagai guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan membaca pada diri siswa harus mengetahui pada bagian dan letak dimana kesulitan membaca yang di alami oleh siswa terutama oleh siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari. Karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda-beda dengan siswa lainnya. Akan lebih baik jika kesulitan membaca permulaan pada siswa terdeteksi sejak dini. Berdasarkan kondisi tersebut saya selaku peneliti memberikan alternatif solusi yang dialami oleh siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yang dialami oleh beberapa siswa kelas 1 SD maka saya bertujuan untuk melakukan penelitian atau analisis sebuah masalah yang dialami oleh siswa kelas 1 SD yang berjudul ‘ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK’ hal ini sangat penting di lakukan karena membaca merupakan

kemampuan mendasar bagi siswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, fokus penelitian yaitu:

1. Menganalisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, serta
2. Mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh siswa.  
kemudian dalam penelitian ini juga memberikan Alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh Guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari.

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah di tuliskan, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Menganalisis berbagai kesulitan membaca permulaan yang dialami siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari.
3. Alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh Guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan mampu meningkatkan kemampuan pengetahuan di bidang Pendidikan dasar, utamanya hasil belajar dari penelitian ini mampu di gunakan sebagai bahan rujukan di dalamnya upaya mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa Bersama mampu menyadari dimana letak kesulitan memmbaca permulaan pada siswa kelas 1 agar tercapai objek studi secara optimal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang praktis di kelas maupun di luar kelas.

### b. Bagi Siswa

Peneliti berharap dapat dan mampu memberikan arahan mengenai kesulitan siswa dalam membaca permulaan di kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 1 Bulusari.

### c. Bagi Sekolah

Peneliti berharap penelitian ini dapat dan mampu di jadikan dasar untuk menjadikan bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung proses perbaikan pembelajaran dengan memperbaiki keadaan yang menyulitkan siswa belajar membaca permulaan.

d. Bagi Orang Tua

Peneliti berharap dengan penelitian ini dapat menjadikan arahan orang tua kepada siswa agar orang tua juga memperhatikan anak saat di rumah dengan di damping belajar saat di rumah dan membantu anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan ini dapat di jadikan dasar dan gambaran untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

## **E. PENEGASAN ISTILAH**

Istilah-istilah yang digunakan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman yang di gunakan oleh penelitian maka adanya penegasan istilah yang di gunakan sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Spradley dalam Sugiyono (2015:335) menyatakan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan yang bertujuan mencari pola, dilain sisi analisis adalah suatu cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian serta hubungannya dengan keseluruhannya.

2. Pengertian Membaca Permulaan

membaca permulaan yakni kemampuan membaca yang dilatihkan secara terprogram pada anak prasekolah. Program ini terdiri dari kata-kata yang bermakna dan diberikan dengan cara yang menarik anak.

Kemudian Sabarti Akhadiah, dkk., (1993: 11), menjelaskan bahwa dalam mengajarkan kemampuan membaca di tahap permulaan menekankan pada pengembangan kemampuan membaca tingkat dasar. Antara lain kemampuan untuk dapat menyuarakan dari huruf, suku kata, dan kemudian kalimat yang ditampilkan dalam bentuk tulisan ke bentuk lisan.

R. Masri Sarep Putra (2008: 4) berpendapat bahwa kemampuan ini masih menitikberatkan pada tahap pengkondisian peserta didik masuk serta mengenali bahan bacaan sehingga belum dapat memahami materi bacaan secara mendalam.

Abdul Jalil, Zuleha, & Kusnandar (2005: 7) mendefinisikan dengan suatu proses membina peserta didik dimulai dari pengenalan huruf sebagai lambang bahasa, kemudian bila peserta didik paham bisa dilanjutkan dengan pemahaman terhadap isi bacaan.

### 3. Pengertian Membaca

Menurut Hodgson (Henry Guntur Tarigan, 2008:7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dalam proses tersebut, kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas sehingga makna kata-kata akan dapat diketahui. Jadi menurut Hodgson membaca merupakan proses



memahami Bahasa tulis untuk memperoleh pesan yang di sampaikan oleh penulis.

#### 4. Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca (Aphroditta, 2013:59) adalah kondisi yang menyebabkan masalah dalam persepsi, terutama yang mempengaruhi kemampuan membaca. Sedangkan menurut Subini (2013:53) Kesulitan membaca atau disleksia learning merupakan kemampuan membaca anak yang berada di bawah kemampuan yang seharusnya dengan mempertimbangkan tingkat intelegensi, usia dan pendidikannya.

Jadi kesulitan membaca adalah kondisi dimana anak mengalami hambatan dalam membaca, menulis, mengeja dan lambat dalam memahami suatu cerita serta mempunyai kemampuan di bawah rata-rata.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Acuan teori fokus penelitian**

##### **1. Pengertian membaca**

Menurut (Mardika, 2019) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta di pergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau Bahasa tulis. Dalam proses tersebut, kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas sehingga makna kata – kata akan dapat di ketahui.

A.S. Broto (Mulyono Abdurahman, 1996:117) mengemukakan bahwa membaca bukan hanya mengucapkan Bahasa tulisan atau lambang bunyi Bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi Bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis. Jadi membaca menurut A.S Broto merupakan komunikasi tulis dengan mengucapkan lambang bunyi Bahasa, menanggapi dan memahami isi Bahasa tulisan.

Dalman (2014:5) menjelaskan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang di baca, sehingga membaca lebih berupa kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tandaa atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang di sampaikan penulis dapat di terima oleh pembaca. Jadi menurut Dalman

membaca lebih merupakan kegiatan memahami interpretasi 13 lambang tulisan bermakna sehingga pembaca dapat menerima pesan yang terkandung di dalamnya.

Zainuddin (1992:124) menyatakan bahwa membaca dalam arti sederhana adalah menyuarakan huruf atau dertan huruf yang berupa kata atau kalimat. Pada hakikatnya, membaca adalah melihat tulisan dan menyuarakan atau tidak bersuara (dalam hati) serta mengerti isi tulisanya. Jadi membaca menurut Zainuddin berupa kegiatan melihat tulisan dan mneyuarakan ataupun tidak serta mengerti isi tulisan yang dibaca.

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli di atas dapat penulis tegaskan bahwa membaca adalah proses interaksi anatar pembaca dengan teks bacaan hingga pembaca memahami isi atau makna yang terdapat dalam bacaan untuk memperoleh informasi dari bacaan tersebut.

a. Pengertian membaca permulaan

Sesuai dengan Namanya, membaca permulaan merupakan membaca tahap awal belajar membaca. Pelajaran membaca permulaan di berikan di kelas 1 dan 2. Dengan tujuan agar siswa mamiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut (Sabarti Akhadiah, dkk., 1992/1993: 31). Jadi membaca permulaan

menurut Sabarti Akhadiah merupakan tahap awal belajar membaca dan berlangsung di kelas 1 dan 2.

Menurut Farida Rahim (2005: 2) membaca permulaan berlangsung pada kelas-kelas awal, yaitu di kelas 1 dan di kelas 2 kemudian juga di kelas 3, Penekanan membaca pada tahap ini merupakan proses perseptual, merupakan pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi Bahasa. Sementara proses memahami makna (meaning) lebih di tekankan di kelas-kelas tinggi. Jadi membaca permulaan menurut Farida Rahim merupakan proses membaca di kelas 1,2 dan 3 dengan penekanan pada pengenalan huruf dengan sebuah bunyi Bahasa. I.G.A.K. Wardani (1995: 56) mengemukakan bahwa membaca permulaan di berikan kepada anak kelas 1 dan kelas 2 SD. Tekanan utamanya adalah menyuarakan tulisan atau symbol, meskipun makna dari yang di baca tidak dapat di abaikan. Hal ini dapat di tekankan karena pemahaman makna dan untuk mempermudah pengenalan huruf. Jadi menurut I.G.A.K. Wardani, membaca permulaan yang di berikan kepada kelas 1 dan kelas 2 yang menekankan dan menyuarakan tulisan dengan tidak mengabaikan makna yang di baca.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan atau di tegaskan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal membaca yang di ajarkan di kelas rendah (kelas awal)

sekolah dasar. Kemudian fokus utama pada membaca permulaan ini yaitu menyuarakan hasil dari interpretasi tulisan atau symbol yang di lihat.

b. Hakikat kemampuan membaca permulaan

Sesuai dengan hakikat membaca permulaan, maka kemampuan yang di syaratkan dalam membaca permulaan menurut I.G.A.K. Wardani (1995: 57) yaitu di mana anak di tuntut agar mampu membaca permulaan :

1. Membedakan bentuk huruf, anak akan mampu memiliki pemahaman tentang bagaimana perbedaan huruf p,d dan b melalui penjelasan yang di berikan oleh guru dan anak mampu bisa lebih jauh dalam memahaminya, kemudian di lanjutkan dengan evaluasi yang merata, sehingga semua anak dapat di ketahui pemahamannya dengan masing-masing siswa.
2. Mampu mengucapkan bunyi-bunyi huruf dengan kata yang baik dan benar.
3. Mampu menggerakkan kedua matanya dengan lincah dan cepat dari kiri ke kanan sesuai dengan urutan tulisan yang sedang di baca oleh anak.
4. Mampu menyuarakan sebuah tulisan yang sedang di baca dengan benar.
5. Mampu mengenal arti tanda baca, kemudian tanda baca adalah symbol yang tidak ada hubungannya dengan suara, kata, atau

frasa dalam suatu Bahasa. Tanda bac aitu mampu berperan menunjukkan sebuah struktur tulisan, intonasi, dan jeda pada saat membaca.

6. Mampu mengatur tinggi rendah sebuah suara sesuai dengan bunyi dan makna kata yang di ucapkan dan kemudian tanda baca.

Adapun menurut Amitya Kumara, A. Jayanti Wulansari, & L. Gayatri Yosef, (2014: 6). Kemampuan membaca di awal atau permulaan yang di pelajari oleh anak Ketika mulai belajar membaca, anak-anak harus mulai mampu untuk hal-hal berikut ini:

1. Mampu mengembangkan sebuah kemampuan asosiatif yaitu di mana kemampuan tentang mengaitkan sesuatu dengan sesuatu yang lainnya, contoh: mengaitkan apa yang telah di ucapkan anak dengan simbolnya dan bentuk huruf dan kaitan apa yang sudah di baca dengan sebuah makna nya.
2. Kematangan atau kemampuan neurobiology yaitu di mana kemampuan memanfaatkan memori serial yaitu mengelola berbagai informasi yang sudah masuk. Contohnya: Huruf A mampu di tulis dengan tegak lurus/miring atau dengan bentuk yang lainnya karena sebenarnya sudah mewakili huruf yang sama. Kemudian anak yang belum mampu mengidentifikasi sebuah garis lurus dan setengah lingkaran, apalagi

kemungkinan yang belum mampu mengidentifikasi sebuah kombinasinya.

3. Kemudian anak mampu menguasai sebuah sistem fonologi Bahasa, yang artinya di mana anak secara intuitif mampu melkakukan kombinasi sebuah bunyi, cara menuliskannya, dan anak mampu membacanya. Sehingga anak mampu membaca dan menulis dengan sangat mampu yang berkaitan dengan satu sama lain.
4. Anak mampu menguasai sintaksis yang artinya dalam struktur bacaan atau sebuah subjek predikat objek. Seorang anak yang tidak mampu memahami struktur bacaan sudah hampir termasuk ke dalam anak yang akan terhambat untuk memahami sebuah teks bacaan.
5. Menguasai semantic, yang artinya mampu memahami makna kata per kata yang di bacanya atau yang berkaitan dengan makna kata yang satu dengan makna kata yang lainnya yang di susun menjadi 16 kalimat. Sehingga anak dengan pemahaman terhadap apa yang sudah di baca sangat di tekankan.

c. Proses membaca permulaan

Turkeltaub, et. Al. (2005: 103). Menjelaskan bahwa anak sudah mulai membaca dengan mengenal huruf yang berdasarkan sebuah perhatian visual atau konteks. Kemudian setelah memperoleh pentaquin tentang abjad dan asosiasinya dengan

menggunakan suara, anak mulai mampu menggunakan beberapa huruf yang menonjol dalam sebuah kata sebagai pengenalan fonetis. Kemudian Ketika anak sudah memperoleh sebuah pentaquin atau sebuah pemahaman yang menyeluruh dari pemetaan huruf cetak ke suara anak, dan anak mulai membaca sandia tau sebuah decoding huruf demi huruf. Akhirnya, saat kosa kata yang mampu di ucapkan oleh anak dan secara otomatis mereka sudah mulai meningkat dan mereka menggabungkan sebuah rangkaian huruf dan mampu mengidentifikasinya sebagai suatu keseluruhan, dan anak mulai membaca kata-kata baru dengan analogi.

Proses membaca menurut Teori Otomatisitas yang sudah dikemukakan oleh LaBerge & Samuels (Amitya Kumara, A. Jayanti Wulansari, & L. Gayatri Yosef, 2014: 7). Ini diawali dengan sebuah pengenalan tampilan huruf yang menyusun kata, kemudian Menyusun rangkaian huruf tersebut, dan diikuti dengan pengucapan atau sebuah penerjemahan sebuah rangkaian huruf itu menjadi sebuah kata. Akhir dari proses ini adalah sebuah identifikasi kata yang dimana pembaca mencoba untuk memahami arti kata yang dibacanya.

d. Tujuan membaca permulaan

Ellis, dkk. (Farida Rahim, 2006: 124) mengemukakan bahwa tujuan membaca umum adalah sebuah pemahaman yang



menghasilkan siswa yang lancar membaca. Kemudian tujuan khususnya dalam membaca tergantung di mana pada kegiatan atau jenis membaca yang sudah dilakukan seperti membaca permulaan.

Selanjutnya menurut I.G.A.K. Wardani (1995: 56). Tujuan utama membaca permulaan merupakan dimana anak harus mengenal tulisan sebagai lambang atau sebagai symbol Bahasa, sehingga anak-anak mampu menyuarakan sebuah tulisan tersebut. Di samping tujuan tersebut membentuk sikap positif dan kebiasaan rapi dan bersih dalam membaca juga perlu di perhatikan. Jadi dapat di simpulkan bahwa tujuan dari membaca permulaan bagi anak adalah dimana anak akan di terapkan agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau sebagai symbol Bahasa serta dapat menyuarakan sebuah tulisan tersebut.

Kemudian Stanovich (Amitya Kumara, A. Jayanti Wulansari, & L. Gayatri Yosef, 2014: 1). Mengatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan adalah sebuah tingkat untuk proses pembelajaran membaca dimana untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual Bahasa.

e. Faktor-faktor kesulitan membaca permulaan

Menurut Mardika (2017: 32) faktor-faktor kesulitan membaca sebagai berikut :

1. Kurangnya Minat Belajar Siswa

Pada hakikatnya siswa kelas 1 SD lebih condong menyukai studi sambil bermain, supaya pihak sekolah terlebih guru mesti sanggup menciptakan situasi aktivitas studi mengajar yang menyenangkan untuk studi membaca, dan menyediakan beraneka media yang pas untuk menompang anak membaca permulaan.

2. Siswa tidak Sekolah Taman Kanak-Kanak

Sangat perlu di tempuh oleh anak usia dini, akibat sebelum masuk SD anak khususnya di sekolah kan terlebih dahulu di Taman Kanak-Kanak agar mempunyai kebolehan dasar yaitu membaca menulis dan berhitung dasar.

3. Kurangnya dukungan keluarga dalam belajar membaca

Keluarga adalah spek pendukung utama dalam kesuksesan anak membaca di awal atau permulaan, khususnya orang tua yang merupakan guru pertama anak. Dalam perihal ini banyak orang tua yang memberikan perhatian terhadap anaknya secara maksimal karena banyak orang tua yang repot bekerja, menyerahkan tanggung jawab seutuhnya ke pihak sekolah dan termasuk Pendidikan orang tua yang masih rendah. Sehingga pembelajaran membaca yang di peroleh anak di rumah tidak cukup maksimal.

f. Solusi yang dapat dilakukan oleh Guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan

1. Memberikan motivasi

Kegiatan pembelajaran akan berhasil dan tercapai tujuannya jika dalam diri siswa tertanam motivasi. Motivasi dalam pembelajaran berfungsi untuk: (1) fungsi membangkitkan (arousal function) yaitu mengajak siswa belajar, (2) fungsi harapan (expectasi function) yaitu apa yang harus bisa dilakukan setelah berakhirnya pengajaran, (3) fungsi intensif (incentive function) yaitu memberikan hadiah pada prestasi yang akan datang, (4) fungsi disiplin (disciplinary function) yaitu menggunakan sebuah hadiah dan hukuman untuk mengontrol tingkah laku yang menyimpang (Abd. Rachman, 1993: 115).

2. Memberikan bimbingan yang dapat dilakukan oleh guru dalam mengatasi siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari yang mengalami kesulitan membaca permulaan

Peran guru adalah sebagai fasilitator yang sangat berpengaruh besar dalam perkembangan anak dalam meningkatkan belajar anak. Keberhasilan belajar anak tidak lepas dari cara-cara yang dilakukan oleh guru dengan membimbing dan mendidik siswanya. Bimbingan yang harus

dilakukan oleh guru dalam menghadapi anak yang mengalami kesulitan membaca antara lain:

- a) Bimbingan terhadap anak yang kurang mengenali huruf, dan langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam membantu anak yang mengalami kesulitan dan kurangnya mengenali huruf yaitu:
  - Huruf digunakan sebagai bahan nyanyian
  - Menampilkan huruf dan mendiskusikan bentuk / karakteristiknya khususnya huruf-huruf yang memiliki kemiripan (misalnya, p, b, q, f, v).
- b) Bimbingan terhadap anak yang membaca kata demi kata dan langkah yang harus dilakukan oleh guru untuk mengatasi anak yang mengalami kesulitan jenis ini yaitu:
  - Menggunakan bacaan yang tingkat kesulitannya rendah.
  - Anak diminta untuk menulis kalimat dan membacanya dengan keras.
  - Jika kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan kosakata, maka perlu pengayaan kosakata.
  - Jika anak tidak menyadari bahwa dia membaca kata demi kata, yaitu menggunakan cara merekam suara

kegiatan anak membaca dan diputar hasil rekaman anak tersebut di hadapan anak yang mengalami kesulitan membaca permulaan.

c) Bimbingan terhadap anak yang suka mengganti suku kata dan untuk mengatasi hal ini dapat dilakukan dengan cara:

- Menggunakan bahan bacaan yang termasuk dalam kategori mudah.
- Mengidentifikasi kata-kata yang sulit diucapkan oleh anak.
- Melatih cara mengucapkan kata-kata tersebut.

## 2. Jenis – jenis membaca

### a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca Bersama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau mengetahui informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang (Tarigan, 1982:23)

Membaca nyaring termasuk membutuhkan ketrampilan tertentu sehingga proses membaca bisa terjadi lancar. Membaca nyaring juga merupakan suatu aktivitas yang menuntut aneka ketrampilan yang di perlukan dalam membaca nyaring tetapi yang

di perlukan dan di perhatikan seorang guru sekolah dasar yang punya tujuan mengembangkan ketrampilan siswa (Dalman, 2013:65).

Selanjutnya tujuan membaca nyaring yaitu supaya seseorang bisa menggunakan ucapan yang tepat, membaca dengan mengerti dan tidak terbata-bata, membaca dengan tidak tetap menerus lihat pada bahan bacaan, membaca dengan fungsi intonasi dan lagu yang tepat dan jelas (Dalman, 2010: 48).

Berdasarkan pendapat tersebut membaca nyaring pada sekolah dasar khususnya kelas 1 yaitu agar menggunakan ucapan yang tepat, pada ketrampilan membaca nyaring dapat di lakukan oleh si pembaca dengan cara menguasai ketrampilan-ketrampilan persepsi dia mengenal/memahami kata-kata dengan cepat dan tepat.

b. Membaca senyap (dalam hati)

Membaca senyap atau dalam hati adalah membaca tidak bersuara, tanpa Gerakan bibir, tanpa Gerakan kepala, dan tanpa berisik. Namu sadar akan bahan bacaan yang di baca secara diam atau dalam hati, kecepatan mata dalam membaca tiga perdetik, menikmati bahan bacaan yang di baca di dalam hati, dan biasa menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat kesukaran yang terkandung dalam bahan bacaan itu (Dalman, 2013: 67).

Dalam membaca senyap, pembaca cumin menggunakan ingatan visual yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Latihan-Latihan pada membaca senyap haruslah di mulai sejak dini sehingga anak-anak sudah bisa membaca sendiri dan pada Langkah ini hendaknya di sempurnakan bahan bacaan dan mendapatkan dan juga menyadari gagasan bersama dengan usahanya sendiri (Tarigan, 1984: 30).

Berdasarkan definisi di atas sanggup di katakana bahwa membaca senyap adalah kesibukan membaca yang di lakukan dengan tanpa menyuarakan mengisi bacaan yang di bacanya.

## **B. Tinjauan tentang Kesulitan Belajar**

### **1. Pengertian Kesulitan Belajar**

Menurut Mulyono Abdurrahman (1996: 4-5). Kesulitan belajar adalah sebuah terjemahan istilah Bahasa Inggris *learning disability*. Dimana terjemah tersebut sesungguhnya kurang tepat karena *learning* artinya belajar dan *disability* artinya ketidakmampuan. Sehingga terjemah yang benar harusnya adalah ketidakmampuan belajar. Karena istilah kesulitan belajar hanya di gunakan untuk memberikan kesan optimis bahwa anak sebenarnya masih mampu untuk belajar.

I.G.A.K. Wardani (1995: 10) mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan kesulitan atau sebuah gangguan yang di alami seseorang dalam mempelajari bidang akademik dasar tertentu sebagai akibat dari terganggunya sebuah sistem syaraf pusat atau sebuah

pengaruh tidak langsung dari faktor lainnya. Kesulitan tersebut biasanya di tandai dengan kesenjangan antara kemampuan umum seseorang dengan kemampuan yang sudah di tunjukkan dalam mempelajari bidang tertentu.

Senada dengan pendapat I.G.A.K. Wardani. Clement (Elga Andriana, 2014: 128). Mengatakan bahwa kesulitan belajar di pahami sebagai sebuah kondisi Ketika anak mampu memiliki kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata. Namun anak yang menunjukkan kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, pemusatan perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sesnsori motoric. Diamana artinya yaitu kemampuan aktualnya tidak sesuai dengan potensinya. Dan berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan belajar merupakan gangguan atau hambatan yang di alami oleh sesorang dalam memepelajari bidang akademik dasar (membaca, menulis, dan berhitung) yang di sebabkan faktor internal mapun faktor eksternal.

## 2. Hakikat kesulitan membaca

Kesulitan membaca (rading disability) yang sering di sebut sebagai ketidakmampuan belajar spesifik. Istilah ini du gunakan untuk mengidentifikasi individu yang memiliki kesulitan secara signifikan dalam belajar membaca (Gunderson, D'Silva, & Chen 2011: 14 – 15).



Kesulitan membaca menurut Olson & Bryne (2005: 191). Merupakan sebuah kegagalan untuk pembelajaran dan belajar merupakan suatu yang sudah terjadi di sepanjang waktu. Kemungkinan saja dan oleh karena itu penyebab yang sesungguhnya atau sebenarnya dalam turunan kesulitan membaca yang merupakan proses diamis yang sudah mempengaruhi kemampuan anak untuk mengeksploitasi instruksi membaca, dan dalam pengaruh yang kemungkinan seluas mungkin pada paramer penelitian belajar.

Feifer (2011: 21-22). Menegaskan atau menjelaskan bahwa siswa yang kesulitan dalam membaca di lihat atau di pandang sebagai manifestasi kesulitan yang sudah memenuhi syarat untuk pemberian dukungan dan sebuah akomodasi melalui rencana Pendidikan individu yang dapat di sebut individual education plan (IEP). Anak-anak dengan kesulitan membaca sudah memiliki srana intelektual untuk di peroleh sebuah ketrampilan membaca secara fungsional, namun tetapi berprestasi rendah di sekolah karena anak kesulitan dan yang melekat pada pembelajaran.

Beberapa pendapat para ahli di atas dapat di simpulkan bahwa kesulitan membaca adalah sebuah gangguan atau sebuah hambatan dalam membaca dengan di tunjukkan adanya sebuah kesengajaan antara kemampuan yang sudah di miliki dengan prestasi belajarnya.

### 3. Karakteristik siswa kesulitan membaca

Santrock (2004: 230). Menegaskan bahwa learning disability yaitu sebuah kesulitan belajar yang di mana anak sudah mempunyai intelegensi normal atau di atas rata-rata, kemudian kesulitan setidaknya dalam satu atau lebih dari satu mata pelajaran dan yang tidak memiliki permasalahan atau tidak memiliki problem atau gangguan lain, seperti retardasi mental, yang bisa menyebabkan kesulitan. Beberapa area akademik yang umum dan yang paling menjadi masalah bagi anak dengan kesulitan belajar adalah pelajaran membaca, Bahasa tulis, dan matematika.

Bidang paling umum yang sangat menyulitkan anak dengan gangguan belajar adalah aktivitas membaca, terutama ketrampilan fonologis, yang menyangkut cara memahami bagaimana suara dan huruf membentuk kata.

## **C. Faktor-Faktor dalam Kesulitan Membaca**

### 1. Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup Kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurng matangnya secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca ke pemahaman mereka.

Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatanya, bebrapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetaka, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya anak belum bisa membedakan b,p,q dan d. perbedaan pendengaran (auditory discrimination) adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi-bunyi Bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kasiapan membaca (Lamb dan Arnold, 1976).

## 2. Faktor intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya memengaruhi berhasil atau tidak nya anak dalam membaca permulaan. Faktor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru urut memengaruhi kemampuann membaca permulaan anak (Rahim 2008: 17).

## 3. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan mencakup (a) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (b) sosial ekonomi keluarga siswa.

### a. Latar Belakang dan Pengalaman Anak di Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan Bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kodisi itu pada giliranya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak-

anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca dan senang membaca cerita pada anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah dan anak-anak mereka belajar, dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca. Kualitas usahanya dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca. Membaca seharusnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna. Pengalaman masa lalu memungkinkan anak-anak untuk lebih memahami apa yang mereka baca (Rahim 2008: 18).

b. Faktor Sosial Ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menghabiskan waktu mereka untuk berbicara

dengan anak mereka agar anak menyenangi membaca dan berbagai buku cerita dan pengalaman membaca anak-anak. Sebaliknya, anak-anak yang berasal dari keluarga kelas rendah yang berusaha mengejar kegiatan-kegiatan tersebut memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menjadi pembaca yang baik (Rahim 2008: 19).

Faktor sosioekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosioekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosioekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang mendapatkan contoh Bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara akan mendukung perkembangan Bahasa dan intelegensi anak. Begitu dengan kemampuan membaca anak. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bacaan yang beragam akan mempunyai kesempatan membaca yang tinggi (Crawley & Mountain, 1995).

#### 4. Faktor Psikologis

- a. Motivasi
- b. Minat baca
- c. Kematangan sisiso dan emosi serta penyesuaian diri

## **D. Alternatif Solusi dalam Kesulitan Membaca Pemulaan di SD Negeri**

### **1 Bulusari**

Kemudian dalam penelitian ini yang berjudul Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari saya sebagai guru memberikan alternatif solusi yaitu buku bacaan bergambar yang digunakan sebagai media. Media merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Perbedaan gaya belajar, minat intelegensi, keterbatasan indra, cacat tubuh atau hambatan jarak waktu dan lain-lain, dapat dibantu dengan pemanfaatan media pendidikan. Secara harfiah media berarti perantara atau pengantar. Istilah “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan (Sadiman, 2014: 6). Selain itu, media dapat dimanfaatkan untuk membantu menyederhanakan proses pembelajaran bahasa dan menyempurnakannya, mengurangi penggunaan bahasa ibu atau bahasa pertama, membangkitkan motivasi atau minat belajar siswa, menjelaskan konsep baru agar siswa dapat memahami tanpa kesulitan dan salah pengertian, menyamakan persepsi, apalagi kalau konsep baru tersebut mempunyai arti lebih dari satu, meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif (Suyanto, 2010: 101).

Gambar dapat menciptakan sebuah suasana jiwa melalui latar gambar atau membuat anak lebih mendalami tentang tokoh dengan melihat rona wajah dan pakainnya. Anak bisa melihat warna pakaian, bentuk wajah tokoh, suasana cerita dan sebagainya dengan bantuan ilustrasi cerita (Lukens, 2003: 45). Buku cerita memberikan kesempatan pada anak dalam menambah kosakata sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya. (Machado 013: 252) menjelaskan bahwa guru memahami bahwasanya waktu berdiskusi melalui buku dapat membantu guru agar membangun kosakata, kesadaran fonologi, dan mengembangkan pengenalan huruf. Lenhart, et al. (2017: 1) mengemukakan pendapat serupa, membacakan buku cerita bersama-sama dapat memberikan intervensi dalam pengembangan kosakata. Berdasarkan pemaparan beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi, dimana teks dan gambarnya saling melengkapi untuk dapat menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita adalah cerita dan gambar. Gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku.

Perkembangan bahasa lisan anak prasekolah tergantung pada banyaknya peluang yang disediakan oleh guru melalui keterlibatan

dalam penggunaan bahasa untuk berinteraksi. Mol et al. (2009: 979) menjelaskan tentang penggunaan buku cerita interaktif dapat meningkatkan kemampuan bicara anak, selain itu kualitas buku dan frekuensi dalam penggunaan bukupun menjadi hal yang sangat penting. Salah satu media dalam pembelajaran bagi anak usia dini adalah buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar ada yang berupa gambar ilustrasi saja, tetapi kebanyakan buku cerita bergambar merupakan kombinasi dari gambar dan teks. Kombinasi gambar dan teks yang baik dan sesuai sangat diperlukan agar dapat menyampaikan pesan dalam buku tersebut. Buku cerita bergambar mempunyai teks singkat, umumnya terdiri dari 32 halaman yang terdiri dari kata-kata dan gambar yang digabungkan dalam cerita untuk menyampaikan informasi (Tompkins & Hoskissom, 1995: 43).

Cerita untuk anak Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Anak (Eka Mei Ratnasari, Enny Zubaidah) 270 harus memiliki unsur-unsur utama pembangun fiksi seperti tema dan amanat, tokoh, alur, setting, sudut pandang, dan sarana kebahasaan. Unsur-unsur tersebut diolah sedemikian rupa sehingga tetap tercerna oleh anak (Musfiroh, 2005: 38).

Penggunaan buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak. Buku bergambar merupakan buku pertama yang dimiliki oleh anak dalam mengembangkan dan mengeksplorasi dunianya. Scull, et al. (2013: 71) menjelaskan hal penting dalam belajar bahasa



adalah membaca buku dan melibatkan anak pada diskusi seputar teks yang dibaca. Melalui buku cerita seperti dapat melihat semua gambar sekaligus, sementara teksnya terlihat sedikit (Mitchell, 2003: 40). Pemaparan yang tidak jauh berbeda disampaikan oleh (Bower, 2014; Biddle, 2014; Mitchell, 2003) yaitu buku cerita bergambar adalah cerita yang didalamnya terdapat kata dan gambar, buku cerita bergambar terdiri dari gambar dan teks yang saling berkaitan. Keduanya saling melengkapi agar dapat menggambarkan sebuah cerita. Buku cerita bergambar adalah cerita berbentuk buku, terdapat gambar sebagai perwakilan cerita yang saling berkaitan dan juga terdapat tulisan yang dapat mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambarnya. Melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman dalam memahami isi cerita. Pemaparan tersebut, didukung oleh (Toha-sarumpaet 2010: 18) yang menjelaskan bahwa buku cerita bergambar adalah buku yang menyuguhkan cerita dengan menggunakan gambar. Buku cerita bergambar merupakan pilihan yang tepat bagi anak karena buku tersebut menyenangkan bagi anak, buku cerita bergambar didalamnya terdapat beragam desain gambar berwarna yang menarik dan membuat anak menikmati bacaan, pengolahan bahasa dan tema yang bermaknapun menjadi salah satu kemenarikan yang terdapat dalam buku cerita bergambar. Mantei & Kervin (2014: 76) menjelaskan bahwa buku bergambar merupakan salah satu bentuk seni visual yang penting dan dapat diakses oleh anak

karena memberikan kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi pengalaman pribadi dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam keluarga maupun sosial. Buku cerita merupakan tipe buku yang dipilih oleh kebanyakan orang dewasa untuk dibaca bersama anak-anak (Kotaman & Balci, 2016: 2). Buku cerita bergambar merupakan buku yang dapat digunakan bagi anak. Buku ini dapat dijadikan sebagai salah satu media perkembangan kemampuan bahasa anak. Reed et al. (2015: 367) menjelaskan bercerita melalui buku cerita bergambar dalam kelompok teman sebaya dapat menstimulasi penalaran bagi anak usia 4,5 sampai 6 tahun. Gambar dalam buku cerita akan lebih efektif bagi anak dalam memahami cerita dibandingkan dengan cerita yang hanya berisi teks saja. Lukens (2003: 40) memaparkan bahwa gambar membuat anak memahami isi dalam satu kali melihat, berbeda dengan tulisan yang perlu dipahami sedikit demi sedikit. Melalui gambar, anak akan diajak atau dituntun untuk menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada dalam buku.

#### **E. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bella Oktadiana (2019) berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Palembang” Mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar membaca permulaan pada siswa kelas II B yaitu faktor fisik yaitu karena sakit atau karena kurang sehat, mudah Lelah, mudah mengantuk sehingga membuat

siswa tidak dapat belajar membaca dengan baik. Selain itu juga faktor dari minat siswanya itu sendiri, minat motivasi mereka itu sendiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terlihat sangat rendah karena mereka cenderung pasif di dalam kelas dan masih ada beberapa siswa yang suka sibuk sendiri, suka mnegobrol sengan teman sebangkunya, sering tidak memperhatikan ibu guru pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas serta faktor keluarga yang menyebabkan keberhasilan siswa dalam hal membaca permulaan, karena hubungan orang tua dan anak itu penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak seperti anak belajar anak disekolah itu hanya terbatas. Jadi, dalam hal ini orang tua lah yang membimbing anaknya dalam pengenalan membaca permulaan sejak usia dini.

Disamping itu, faktor pengelolaan kelas yang kurang efektif yang membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif sehingga membuat siswa yang lainnya tidak bisa konsentrasi untuk belajar membaca.

Selanjutnya berdasarkan penelitian Erma Yulia Saputri, dkk (2019) dengan berjudul ‘‘Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas II C Sekolah Dasar Negeri Gisikdrono 02 Semarang’’ yaitu bahwa kelas II SDN Gisikdrono 02 Semarang yang berjumlah 28 anak dan 2 diantaranya belum mampu membaca dengan lancar dan 26 siswa lainnya sudah mampu membaca dengan lancar. Siswa yang belum mampu membaca dengan lancar hanya mampu membaca beberapa suku kata dengan benar dan masih mengeja, sedangkan untuk siswa yang sudah membaca lancar

mampu membaca suku kata, kata, kalimat dengan benar dan lancar. Kemampuan membaca siswa II C SDN Gisikdrono 02 Semarang sudah termasuk dalam tahap membaca permulaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusno, dkk (2020) dengan berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar” yaitu bahwa kesulitan membaca permulaan dikarenakan kurangnya minat belajar siswa, kurangnya minat membaca, kurangnya bimbingan belajar membaca permulaan. Implikasi dari pelaksanaan penelitian ini adalah memotivasi siswa untuk belajar memahami isi dan makna dari sebuah bacaan, serta memotivasi siswa untuk belajar mengomunikasikan secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa berbagai identifikasi kesulitan membaca permulaan pada siswa belum tertangani dengan baik. Bimbingan belajar yang mereka terima belum dilaksanakan secara maksimal. Namun, ada beberapa hal yang dapat mendukung kemampuan belajar membaca permulaan ini, seperti dukungan orang tua. Faktor pendukung seperti orang tua atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan siswa yang perlu diperhatikan dan agar mendapatkan atau mengambil sebuah Tindakan yang tepat dan cepat untuk mengatasinya.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan ilmu pentaquin dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Melalui kegiatan belajar seperti membaca

sesorang akan memperoleh sebuah informasi, dan sebuah ilmu, pentaquin, dan pengalaman-pengalaman baru. Sehingga kegiatan membaca untuk di ikuti dan dapat mengikuti perkembangan ilmu dan sebuah

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar pada jenjangnya Pendidikan dasar dan pendidikan SD yang merupakan sebuah sistem satuan Pendidikan yang mampu memberikan sebuah kemampuan dasar tersebut. Dan dalam menguasai sebuah kemampuan membaca ini sering kali di jumpai bahkan sering kali di temui hambatan-hambatan dan gangguan-gangguan yang di alami oleh siswa sehingga bisa menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam membaca.

Hambatan-hambatan dan gangguan-gangguan yang sudah menjadi kesulitan siswa tersebut tentu sangat berbeda dengan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dan letak kesulitan-kesulitan yang sudah di alami siswa dalam membaca perlu di identifikasi dan berguna untuk membantu dalam memberikan perlakuan (treatment) yang tepat. Dengan demikian siswa dapat dan mampu meraih sebuah prestasi yang baik Ketika hambatan-hambatan atau gangguan-gangguan belajar dalam dirinya sendiri tersebut mampu teratasi.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan presentase. Menurut Sugiyono (2013: 15) menyebutkan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data di lakukan secara purposive dan *snowbal*, Teknik pengumpulan data bersigat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Keadaan yang akan digambarkan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca anak kelas rendah di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Melalui penelitian ini, peneliti akan menggali masalah seberapa pahaman huruf abjad dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca anak kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil observasi membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat di ketahui bahwa kesulitan membaca siswa di sebabkan oleh faktor dengan aspek intelektual dengan indikator siswa mampu mengenali huruf abjad, stabilitas emosi,

keadaan rumah yang tidak kondusif, dan aspek psikis dengan indikator kurang percaya diri.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan suatu keadaan tentang kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah siswa kelas 1 dengan berbagai kemampuan dan karakteristiknya dengan berbagai kemampuan dan kesulitan membaca permulaan. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang akan di dapatkan lebih tepat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

## **B. *Setting* Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah lingkungan kelas tempat subjek melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah, penelitian akan di lakukan pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak tahun ajaran 2021/2022. Lokasi di SDN 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak ini termasuk di daerah pedesaan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan di lakasanakan pada tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Juni 2022 sampai dengan Juli 2022. Penelitian akan dilaksanakan selama jam sekolah berlangsung yakni pukul 08.00-10.00 WIB. Setelah pulang sekolah

peneliti akan melanjutkan penelitian yang melibatkan Guru di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan digunakan adalah siswa kelas 1 Khususnya siswa di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## C. Sumber Data

Beberapa sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013: 308) adalah sebagai berikut:

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan siswa yang mengalami kesulitan membaca sebagai informasi atau informasi kunci, guru-guru yang ada di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dan observasi membaca peserta didik.

### 2. Data Skunder

Dalam penelitian ini data skunder akan diperoleh melalui wawancara dari teman-teman sekelas siswa dan guru yang bukan guru kelas langsung.



#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Penelitian menggunakan observasi partisipatif, dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 1 Bulusari, yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber dalam penelitian. Peneliti akan mengamati kegiatan membaca siswa. Dengan observasi partisipan ini, maka data tentang kesulitan membaca yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari kesulitan yang dialami.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Meleong 2014: 186). Peneliti akan mewawancarai siswa kelas 1 di SDN Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Metode wawancara akan digunakan untuk mengungkapkan data tentang presentase pemahaman siswa terhadap huruf abjad dan faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

3. Kuesioner atau Angket

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner, kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode yang digunakan adalah angket kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

#### 4. Dokumentasi

Mengemukakan dokumentasi merupakan objek penelitian dengan memperoleh tiga macam sumber yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*) (Arikunto 2013: 135).

Peneliti akan mnegumpulkan sumber dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan siswa di dalam maupun di luar kelas. Dokumentasi yang akan di gunakan adalah foto dan video kegiatan membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

#### **E. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Menurut Sugiyono (2013: 368-372) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data ahsil penelitian Kualitatif antara lain:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti Kembali ke lapangan, mengecek Kembali apakah data yang telah diberikan selama ini sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Peneliti terjun di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dalam waktu yang cukup Panjang untuk mendekteksi dan memperhitungkan data yang diperoleh.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali data yang telah di temukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Peneliti mencari data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan dengan fokus penelitian. Hal ini di lakukan agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus dengan hal-hal yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi Teknik pengumpulan data, triangulasi sumber. Dalam triangulasi data, peneliti akan menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara tentang kesulitan membaca. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan mengumpulkan kesulitan membaca menggunakan berbagai sumber yaitu subjek, guru, siswa, teman siswa, yang ada di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Sedangkan triangulasi sumber akan digunakan membandingkan kesulitan membaca yang didapat dari berbagai hasil pralisis angket, hasil wawancara dan hasil observasi untuk mendapatkan data yang akurat tentang kesulitan

membaca pada siswa kelas rendah di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu Sugiyono (2013: 337). Penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu Miles and Huberman. Aktifitas dalam analisis data ini yaitu :

### **1. Pengumpulan Data**

Analisis data dapat dilakukan jika data sudah terkumpul melalui pengumpulan data yang diuraikan diatas. Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan dari semua data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, yang dilakukan di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

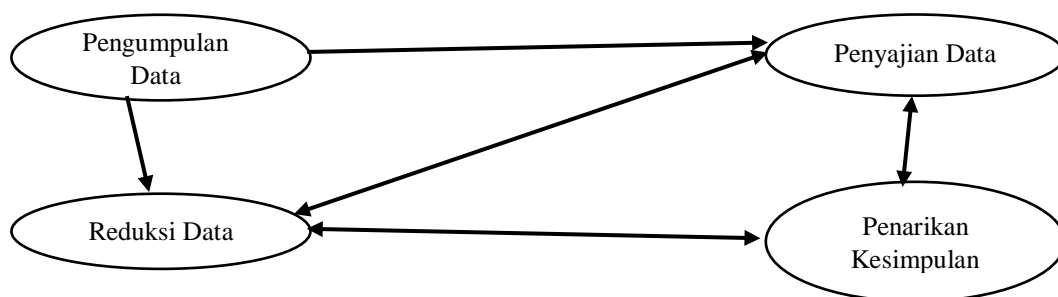
### **2. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan tentang kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### 3. Penyajian Data

Setelah kesulitan membaca direduksi maka Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data tentang kesulitan membaca berdasarkan fokus penelitian yaitu: siswa, guru kelas, yang ada di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca.

### 4. Penarikan Kesimpulan



Bagan 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 92)

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil observasi, wawancara, kuesioner atau angket dan dokumentasi dari kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari yang telah direduksi dengan merangkum, memilih, memfokuskan hal-hal yang penting selanjutnya disajikan dengan mendeskripsikan kesulitan membaca yang sudah

diperoleh dengan cara yang mudah dipahami, kemudian ditarik simpulan.

Metode analisis data penelitian tentang Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

a. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara. Menurut A.Muri Yusuf (2014: 372), wawancara merupakan keliru satu Teknik yang sanggup digunakan untuk menyatukan data penelitian. Secara simple sanggup dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu sistem pertalian antara pewawancara dan sumber info atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Peneliti mesti mendengarkan bersama dengan teliti mengenai kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai sebagai pihak yang dijadikan narasumber yaitu :

- Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari
- Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari

Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi, memperoleh data yang jelas dan mendiskripsikan mengenai

kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Dan juga mengetahui apa saja faktor-faktor kesulitan membaca permulaan pada pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

b. Reduksi data

Menurut sugiyono (2013:338) menyatakan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup, untuk itu maka perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema yang polanya membuang dan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Data yang diperoleh dari lapangan, jumlahnya cukup. Untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilaksanakan analisis data melalui reduksi data. ,ereduksi data berikunya merangkum data, memilih hal-hal yang pokok,

memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencar temanya, polanya dan membuang yang tidak perlu.

c. Penyajian data

Menurut sugiyono (2013: 341) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, histogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

d. Penarikan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (1984) yang di kemukakan oleh sugiyono (2014: 252) menyatakan bahwa langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka



kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

## **G. Tahapan Penelitian**

Menurut Meleong (2013: 127) Tahapan penelitian terbagi atas tahap persiapan, tahap eksplorasi umum dan tahap eksplorasi terfokus.

### **1. Tahap Persiapan / Orientasi**

#### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Tahap pertama yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian adalah tahap pra-lapangan yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan. Menyusun rancangan dilanjutkan penelitian. Rancangan penelitian yang dibuat harus memuat latar belakang, rumusan masalah dan alasan penelitian, penentuan lapangan penelitian, penentuan jadwal pelaksanaan penelitian, rancangan pengumpulan data, dan rancangan pengecekan tentang kesulitan membaca.

#### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Pemilihan lapangan penelitian berdasarkan fokus masalah penelitian. Berdasarkan studi pendahuluan di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak untuk melihat kondisi di lapangan apakah sesuai dengan kenyataan yang ada. Kegiatan ini dilakukan penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yaitu kesulitan membaca. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah keterbatasan geografis, waktu, biaya.

c. Mengurus Perizinan

Selanjutnya adalah mengurus surat perizinan. Peneliti harus mengetahui siapa saja yang berwenang dalam memberikan izin dalam melaksanakan penelitian. Peneliti mengajukan perizinan kepada kampus UPGRIS, kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

d. Menjajaki Lapangan

Penjajakan lapangan yang dilakukan peneliti adalah peneliti datang ke SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak untuk mengenal lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam yang ada, selain itu juga penjajakan beretujuan untuk membuat peneliti menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam hal ini peneliti menemukan 10 siswa yang mengalami kesulitan membaca yang dimana terdiri dari siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti dapat menyiapkan perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang informan kunci dalam penelitian ini. Disamping itu, peneliti juga memilih informan pendukung uji, guru kelas dan teman-teman siswa dari informan kunci yang diperlukan. Seperti alat tulis, buku catatan, alat perekam, dan kamera foto.

Peneliti juga mempersiapkan waktu yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian tentang kesulitan membaca.

## 2. Tahap Eksplorasi Umum

### a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami tempat penelitian terlebih dahulu. Yaitu di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak hal tersebut karena berada di wilayah Kecamatan Sayung.

### b. Memasuki Lapangan

Peneliti akrab atau familiar dengan subjek penelitian yaitu siswa SD Negeri 1 Bulusari, Guru Kelas SD Negeri 1 Bulusari, hal ini diperlukan untuk memperoleh data yang valid.

### c. Berperan Serta Sambil Mengumpulkan Data

Peneliti hendaknya ikut berperan serta dalam memecahkan masalah kesulitan membaca. Dengan memperhitungkan keterbatasan waktu dan mencatat apa yang hendak di rekam, apa yang perlu dicatat atau tidak perlu dicatat.

## 3. Tahap Eksplorasi Terfokus

### a. Analisis Data

Analisis domein dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat pada catatan lapangan. Kemudian dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus

yang dipilih peneliti yaitu faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

b. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yaitu faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Maka hasil analisis disajikan berupa data wawancara diolah dengan mengambil kesimpulan dan disajikan dengan menggunakan kalimat deskriptif.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Secara Umum

Penelitian di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dilaksanakan dalam beberapa kegiatan antara lain: Observasi, Pengisian Angket guru kelas, Angket siswa serta wawancara mengenai kesulitan membaca di sekolah. Berikut disajikan kegiatan tersebut dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal
1.	Observasi di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.	16 Maret 2022
2.	Penyerahan surat Penelitian kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.	6 Juni 2022
3.	Penyebaran Angket Kepada Guru kelas 1 dan Siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.	8-10 Juni 2022
4.	Wawancara terhadap siswa dan Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.	12-15 Juni 2022

Sumber Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 merupakan jadwal kegiatan peneliti. Peneliti mulai observasi pada tanggal 16 Maret 2022 di SD Negeri 1 Bulusari, pada tanggal 16 peneliti datang di SD Negeri 1 Bulusari untuk melakukan observasi dengan cara siswa diminta untuk membaca bacaan kemudian peneliti mengamati siswa melalui lembar observasi yang telah peneliti siapkan, untuk memperoleh data bagaimana pemahaman siswa terhadap huruf abjad. Peneliti mewawancarai siswa dan guru, wawancara dilaksanakan dengan memperoleh data mengenai penyebab kesulitan membaca siswa di SD Negeri 1 Bulusari. Pada tanggal 8 Juni 2022 peneliti datang di SD Negeri 1 Bulusari untuk memberikan angket kepada siswa dan guru kelas, Angket digunakan peneliti untuk memperkuat informasi dari hasil wawancara.

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Hasil Observasi Tentang Kesulitan Membaca Permulaan

**Tabel 4.2 Hasil Observasi  
Tentang Kesulitan Membaca Permulaan**

No	Siswa	Indikator	Indikator	Deskripsi
1.	A	a. Faktor intelektual  b. Faktor psikologis	- Kemampuan membaca permulaan siswa  - Perasaan yang tidak nyaman	1) Semua suku kata dibaca dengan mengeja  2) Kesulitan membedakan huruf abjad  3) Tidak dapat membaca dengan keras  4) Gelisah dan menangis

2.	B	a. Faktor Intelektual	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan membaca permulaan siswa</li> <li>- Kekeliruan dalam mengenal kata</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membaca kata masih mengeja</li> <li>2) Kesulitan membaca suku kata misalnya: ju-ngi, pa-me-ran</li> <li>3) Membaca melakukan kehilangan kata</li> <li>4) Pengganti suku kata</li> </ol>
3.	C	<p>a. Faktor intelektual</p> <p>b. Faktor psikologis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan membaca permulaan siswa</li> <li>- Bentuk kesulitan dalam membaca</li> <li>- Kekeliruan dalam mengenal kata</li> <li>- Kebiasaan membaca yang tidak wajar</li> <li>- Perasaan yang tidak nyaman</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Suku kata belum mampu dibaca dengan benar</li> <li>2) Membaca dengan suara tidak keras</li> <li>3) Salah ucap</li> <li>4) Membaca tampak gelisah</li> <li>5) Jika diminta guru untuk membaca menolak</li> </ol>

Sumber Data diolah, 2022

Deskripsi Hasil Wawancara Siswa, dan Guru Kelas tentang kesulitan Membaca Secara sederhana gambar terhadap permasalahan membaca siswa di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Berdasarkan tabel 4.2 hasil observasi membaca pada siswa kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari pada siswa A

saat membaca siswa masih mengeja, Ketika membaca tidak dapat dengan suara keras dan tampak gelisah. Pada siswa B jika membaca kata juga masih mengeja terkadang melakukan penggantian suku kata, siswa C membaca dengan suara tidak keras dan tampak gelisah, suku kata belum mampu dibaca dengan benar karena siswa tersebut masih kesulitan membedakan huruf abjad. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan terdapatnya siswa membaca yang masih mengeja di karenakan siswa di SD Negeri 1 Bulusari masih memiliki pemahaman huruf abjad yang rendah dan masih kurang percaya diri dalam membaca.

#### 1. Hasil Wawancara Siswa

**Tabel 4.3 Deskripsi Hasil Wawancara Siswa**

No	Aspek		Indikator	Deskripsi
1.	A	a. Faktor intelektual b. Faktor psikologis c. Faktor lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengenali huruf</li> <li>- Percaya diri</li> <li>- Keadaan rumah yang tidak kondusif</li> </ul>	1) Masih mengeja  2) Merasa malu  3) Orang tua berpisah ( <i>broken home</i> )



2.	B	<p>a. Faktor fisiologis</p> <p>b. Fsktor intelektual</p> <p>c. Faktor lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelelahan</li> <li>- Siswa mampu mengenali huruf</li> <li>- Kedaan rumah yang tidak kondusif</li> </ul>	<p>1) Jika berangkat sekolah tidak sarapan</p> <p>2) Siswa masih kesulitan membaca kata</p> <p>3) Orang tua tidak memperhatikan</p>
3.	C	<p>a. Faktor intelektual</p> <p>b. Faktor lingkungan</p> <p>c. Faktor psikologis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mampu mengenali huruf</li> <li>- Kekliruan dalam mengenal kata</li> <li>- Luasnya pengalaman anak dirumah</li> <li>- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)</li> </ul>	<p>1) Masih kesulitan membaca kata</p> <p>2) Membaca dengan terbata-bata</p> <p>3) Tidak mengikuti les</p> <p>4) Siswa kesulitan mengendalikan emosi</p>

Sumber Data diolah, 2022

Deskripsi hasil Wawancara Siswa:

Berdasarkan hasil wawancara siswa A di SD Negeri 1 Bulusari secara intelektual bahwa cara membaca masih mengeja, karena siswa masih kesulitan membedakan huruf abjad, secara faktor psikologis jika diminta untuk maju kedepan merasa malu, karena kurang percaya diri dan terlihat pendiam. Secara faktor lingkungan di pengaruhi oleh keadaan keluarga yang berbeda dengan anak-anak lainnya, yaitu orang tua siswa sudah pisah (*broken home*).

Pada hasil Wawancara siswa B di SD Negeri 1 Bulusari berdasarkan faktor faktor lingkungan terlihat bahwa siswa B jika berangkat sekolah tidak sarapan, karena orang tua tidak memasak. Berdasarkan faktor intelektual bahwa siswa masih kesulitan membaca, karena pemahaman huruf abjad masih kurang.

Berdasarkan hasil Wawancara siswa C di SD Negeri 1 Bulusari faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca yaitu faktor intelektual masih kurang paham atau memahami huruf abjad, berdasarkan faktor lingkungan bahwa siswa tersebut tidak mengikuti bimbingan/les karena orang tua tidak memberi dukungan untuk mengikuti bimbingan belajar.

Hasil Wawancara dengan siswa A di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak mengatakan jika dirumah orang tua tidak membiasakan membaca, tidak

mengikuti les karena orang tua siswa tersebut *broken home*, serta kurangnya pemahaman tentang huruf abjad sangat berpengaruh dengan kesulitan membaca siswa, sedangkan siswa B mengatakan jika berangkat sekolah tidak sarapan dan kurangnya perhatian orang tua, karena orang tua sangat sibuk dengan pekerjaannya, sedangkan siswa C mengatakan jika di rumah tidak ada yang memperhatikan, ibu siswa bekerja di pabrik sedangkan ayah siswa bekerja buruh bangunan, siswa tersebut diminta guru kelas untuk membaca merasa maludan menolak. (10 Juni 2022)

## 2. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas

**Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Wawancara Guru kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari**

No	Siswa	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	A	a. Faktor lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keadaan rumah yang tidak kondusif</li> <li>- Luasnya pengalaman anak di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Kurangnya kasih sayang terhadap kedua orang tua</li> <li>2) Tidak mengikuti bimbingan/les</li> </ul>
		b. Faktor psikolog	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bergantung pada orang lain</li> <li>- Percaya diri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3) Tidak mengerjakan PR jika di beri PR</li> <li>4) Tidak percaya diri</li> </ul>

2.	B	a. Faktor psikolog	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	1) Susah mengendalikan emosi
		b. Faktor lingkungan	- Keadaan rumah yang tidak kondusif	2) Kurangnya perhatian kedua orang tua
		c. Faktor intelektual	- Siswa mampu mengenali huruf abjad	3) Kurangnya pemahaman huruf abjad
3.	C	a. Faktor lingkungan	- Keadaan rumah yang tidak kondusif  - Menghargai membaca	1) Tidak diperhatikan orang tua  2) Tidak dibiasakan membaca dirumah
		b. Faktor intelektual	- Siswa mampu mengenali huruf	3) Kurangnya pemahaman huruf abjad

Sumber Data diolah, 2022

#### Deskripsi hasil Wawancara Guru Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di SD Negeri 1 Bulusari bahwa faktor yang mempengaruhi siswa pemahaman huruf abjad masih kurang serta kurangnya perhatian orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari bahwa siswa jika dirumah tidak dibiasakan membaca, serta pemahaman huruf abjad siswa masih kurang sehingga siswa tersebut masih kesulitan membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak mengatakan bahwa ada 3 siswa yang masih mengalami kesulitan membaca dan ada beberapa siswa lagi sekitar 7 siswa juga masih kesulitan membaca hanya saja yang terfokus adalah 3 siswa tersebut, dan menurut beliau faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca adalah karena kurangnya perhatian dari orang tua dan belum mampu mengenal huruf abjad. Kemudian beliau juga mengatakan pengalaman beliau yang mempunyai anak kelas 1 dan beliau juga sebagai orang tua beliau harus bisa menelateni anak beliau dengan cara mengajarkan membaca. Dan itu bisa digunakan sebagai contoh adanya peran orang tua di setiap anak membutuhkan peran tersebut. Jika semua hak dan peran di bebaskan kepada guru walaupun itu anak usia TK/PAUD seorang anak pasti masih sangat membutuhkan kepada peran orang tua walaupun anak masih suka bermain dan belum bisa membaca.

Dan itu kesimpulan yang beliau sampaikan, ternyata benar peran orang tua juga dibutuhkan tidak hanya dibebankan kepada guru saja, karena waktu anak paling banyak adalah saat berada dirumah dibandingkan disekolah, disekolah mungkin hanya beberapa jam, sedangkan jika semua peran di bebaskan kepada guru tidak mungkin guru mampu menangani 20 murid

yang dimana semuanya tidak bisa terkontrol, jadi peran orang tua untuk mendidik anak itu sangat penting dan sama-sama belajar untuk menjadi orang tua saat dirumah dan guru saat di sekolah. (Wawancara 9 Juni 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa adalah (1) faktor lingkungan karena keadaan rumah yang tidak kondusif / kurangnya perhatian orang tua (2) faktor psikologis kurangnya percaya diri (3) faktor intelektual kurangnya pemahaman huruf abjad dan (4) faktor fisiologis yang mengalami kelelahan karena tidak sarapan saat berangkat ke sekolah.

b. Deskripsi Hasil Angket Siswa, Guru Kelas Tentang Kesulitan

Membaca

Deskripsi hasil angket siswa di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak bahwa pemahaman terhadap huruf abjad siswa masih kurang sehingga siswa tersebut masih kesulitan membaca kata, serta jika dirumah siswa tidak di perhatikan orang tua, karena orangtua bekerja di pabrik.

Hasil angket guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak menunjukkan bahwa kesulitan membaca siswa karena kurangnya perhatian orang tua, daya ingat siswa

rendah sehingga pemahaman huruf abjad masih kurang serta ada 2 siswa yang kurang percaya diri dan siswa tersebut jika diminta untuk membaca sangat antusias walaupun siswa tidak bisa membaca, dan siswa tersebut mudah emosi.

Secara sederhana gambar angket terhadap permasalahan membaca siswa SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat di lihat pada tabel 4.5-4.7.

1. Hasil Angket siswa Tentang Kesulitan Membaca

**Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Angket Siswa di SD Negeri 1 Bulusari**

No	Siswa	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	A	a. Faktor intelektual b. Faktor psikologis c. Faktor lingkungan	- Siswa mampu mengenali huruf abjad - Percaya diri - Kedaan rumah yang tidak kondusif	1) Kurangnya pemahaman huruf abjad 2) Kurangnya percaya diri. 3) Tidak diperhatikan orang tua karena ( <i>broken home</i> )
2.	B	a. Faktor intelektual b. Faktor lingkungan	- Siswa mampu mengenali huruf abjad - Orang tua siswa gemar membaca - Keadaan rumah yang tidak	1) Belum mengenal huruf abjad, huruf yang dikenal yaitu n, y, q, dan p 2) Orang tua siswa dirumah tidak senang membaca 3) Kurangnya perhatian dan tidak diperhatikan

			kondusif	
3.	C	<p>a. Faktor lingkungan</p> <p>b. Faktor intelektual</p> <p>c. Faktor psikologis</p>	<p>- Keadaan rumah yang tidak kondusif</p> <p>- Siswa mampu mengenali abjad</p> <p>- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)</p>	<p>1) Kurangnya perhatian orang tua</p> <p>2) Pemahaman siswa terhadap huruf abjad kurang</p> <p>3) Susah mengontrol emosi</p>

Sumber Data diolah, 2022

## 2. Hasil Angket Guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari

**Tabel 4.6 Deskripsi Angket Guru Kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari**

No	Guru kelas 1	Aspek	Indikator	Deskripsi
1.	SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak	<p>a. Faktor intelektual</p> <p>b. Faktor psikolog</p> <p>c. Faktor intelektual</p>	<p>- Keadaan rumah yang tidak kondusif</p> <p>- Percaya diri</p> <p>- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah</p>	<p>1) Kurangnya perhatian orang tua</p> <p>2) Kurangnya percaya diri</p> <p>3) Susah mengontrol emosi</p> <p>4) Masih kesulitan</p>

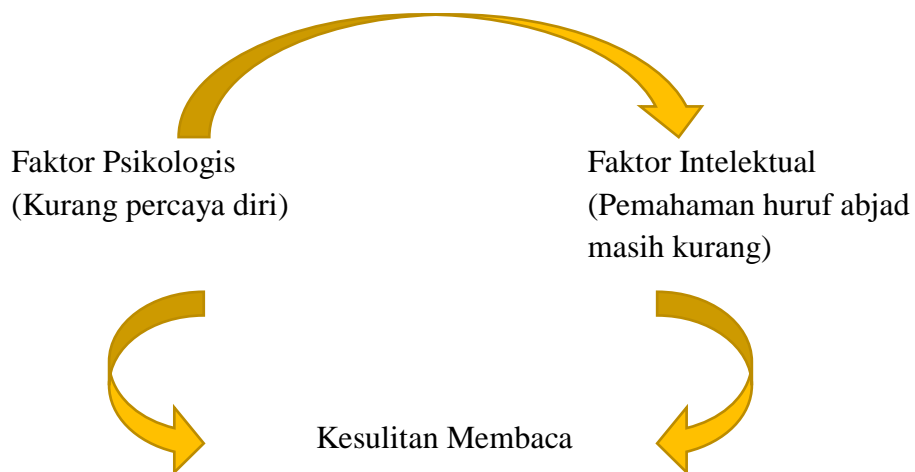


			mengontrol emosi)  - Siswa mampu mengenali dan membaca kata	membaca kata
--	--	--	---	--------------

Sumber Data diolah, 2022

## B. Temuan dan Hasil Penelitian

Hasil observasi ditemukan berdasarkan kesulitan membaca siswa pada aspek intelektual, psikis, secara sederhana peneliti menggambarkan kesulitan tersebut sebagai beriku:



Bagan 4.1 Faktor kesulitan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, berdasarkan Analisis Observasi.

Berdasarkan Bagan 4.1 dapat diketahui bahwa siswa kesulitan membaca karena faktor psikolog dan faktor intelektual sesuai dengan teoris jamaris (2014: 136) yang mengatakan bahwa anak sulit

membedakan karakteristik huruf yang memiliki ciri-ciri khusus seperti b memiliki bulatan dibagian kanan dan d memiliki bulatan dibagian kiri.



Bagan 4.2 Faktor-faktor Kesulitan Membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, berdasarkan analisis angket.

Dari hasil observasi yang ada di bagan 4.2 dapat disimpulkan dalam wawancara dengan siswa dan guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca permulaan pada anak dengan aspek dan indikator sebagai berikut: (1) faktor lingkungan dengan indikator rumah kurang kondusif. (2) faktor psikologis dengan indikator siswa kurang percaya diri. (3) faktor fisiologis dengan indikator kelelahan dan (4) faktor intelektual dengan indikator kurangnya pemahaman huruf abjad.

Kemudian Upaya yang harus dilakukan dalam penanganan belajar siswa menurut Hargio (2012, hlm. 165) pembelajaran harus dilakukan

dengan memahami bagaimana cara belajar anak, karena anak melihat huruf sering terbalik dan berbeda, oleh karena itu anak lebih gampang dalam belajar jika menggunakan gambar. Ada beberapa upaya penanganan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

1. Menggunakan media pembelajaran yang menarik dan efektif, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran dengan bantuan gambar yang akan sangat memudahkan anak kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari dalam mengenal huruf.
2. Meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi anak untuk belajar membaca yaitu dengan cara membacakan sebuah dongeng dan kemudian menjelaskan berbagai macam manfaat dengan bias membaca. Selain itu rasa percaya diri pada anak kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari juga harus ditimbulkan karena biasanya anak sulit dalam mengikuti pembelajaran yang dikarenakan oleh kondisi rumah yang tidak nyaman dan sebagai guru harus memberikan sebuah motivasi yang sudah dijelaskan di atas dan memberikan rasa percaya diri yang kuat kepada anak kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.
3. Jangan pernah menyalahkan anak dalam kondisi apapun yang sedang dialaminya, karena beberapa orang tua menyalahkan anak ketika anak kesulitan dalam belajar mengajar, yang dimana orang tua kurang memahami karakter anak itu sendiri. Orang tua harus memahami kurangnya perhatian mereka juga bisa menyebabkan

kesulitan pada anak dalam membaca permulaan. Karena kesulitan membaca juga cukup berat bagi anak yang kurang mampu memahami huruf, suku kata, maka dari itu sebagai orang tua adalah perang penting juga untuk anak saat berada dirumah, dengan memberikan bimbingan kepada anak agar anak merasa kesulitannya tidak terlalu berat dan anak dapat mengatasi kesulitan membacanya secara intensif.

Menurut Jamaris (2014, hlm. 151) penanganannya kesulitan membaca dapat dilakukan juga dengan meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan atau yang sering disebut dengan membaca permulaan. Banyak sekali strategi yang dapat dilakukan diantaranya yaitu membaca dongeng, strategi kognitif dan strategi berbahasa serta penerapan teknik KWL (Know,What,Learn).

Menurut Abdurrahman (dalam Anggun, 2015, hlm. 176-177) ada beberapa metode pengajaran bagi anak berkesulitan membaca permulaan yang dialami oleh siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak antara lain:

- a. Metode Fernald yang telah mengembangkan suatu metode pengajaran membaca multisensoris yang sering dikenal pula sebagai metode VAKT (Visual, Auditory, Kinesthetic, and Tactile).

- b. Metode Gillingham merupakan pendekatan terstruktur taraf tinggi yang memerlukan lima jam pembelajaran selama dua tahun. Aktivitas pertama yang diarahkan pada belajar berbagai bunyi huruf tersebut. Anak bisa menggunakan teknik menjiplak untuk mempelajari berbagai huruf. Kemudian bunyi-bunyi tunggal huruf yang selanjutnya dikombinasikan kedalam kelompok-kelompok yang lebih besar dan kemudian program fonik diselesaikan.
- c. Metode analisis glass, merupakan suatu metode pengajaran yang melalui pemecahan sandi kelompok huruf dalam kata.

### **C. Alternatif Solusi yang ditemukan Oleh Peneliti**

Dalam penelitian ini, siswa A,B,C diberikan perlakuan berupa penggunaan buku cerita bergambar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan media buku cerita terhadap kemampuan membaca anak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan media buku cerita memiliki kemampuan membaca yang lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran. Peningkatan kemampuan membaca pada anak tersebut terjadi karena pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan prinsip bermain sambil belajar dan menjadikan anak sebagai pusat dalam pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini.

Hal ini berarti bahwa proses belajar diperoleh melalui aktivitas atau kegiatan yang dilakukan sendiri atau berkelompok. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Coyne, M., Simmons, D., Kame'enui, E., & Stoolmiller, M (2004: 12(3), 145-162) menjelaskan hasil temuannya tentang sebuah program intervensi buku cerita dengan instruksi kosakata eksplisit diteliti dalam penelitian eksperimental ini. Intervensi difokuskan pada 3 siswa SD, hasil penelitian menunjukkan siswa dalam kelompok perlakuan dengan penerimaan kosakata rendah, memiliki keuntungan yang lebih besar dalam penguasaan kosakata daripada kelompok kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar secara bersama-sama dengan intervensi kosakata dapat membantu mengurangi atau mencegah pelebaran kesenjangan kosakata antara siswa SD. Selain temuan tersebut, terdapat hasil penelitian lain yang berasal dari Fitriyani & Joni (2017: 47) yang menjelaskan bahwa kemampuan membaca anak meningkat melalui kegiatan bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Guru mempersiapkan media yang menarik bagi anak, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Hasil penelitian yang serupa dijabarkan oleh Reed et al. (2015) yang mengatakan bahwa bercerita melalui buku cerita bergambar dalam kelompok teman sebaya dapat menstimulasi penalaran bagi anak usia 6 sampai 7 tahun. Gambar dalam buku cerita

akan lebih efektif bagi anak dalam memahami cerita dibandingkan dengan cerita yang hanya berisi teks saja.

#### **D. Analisis dan Pembahasan**

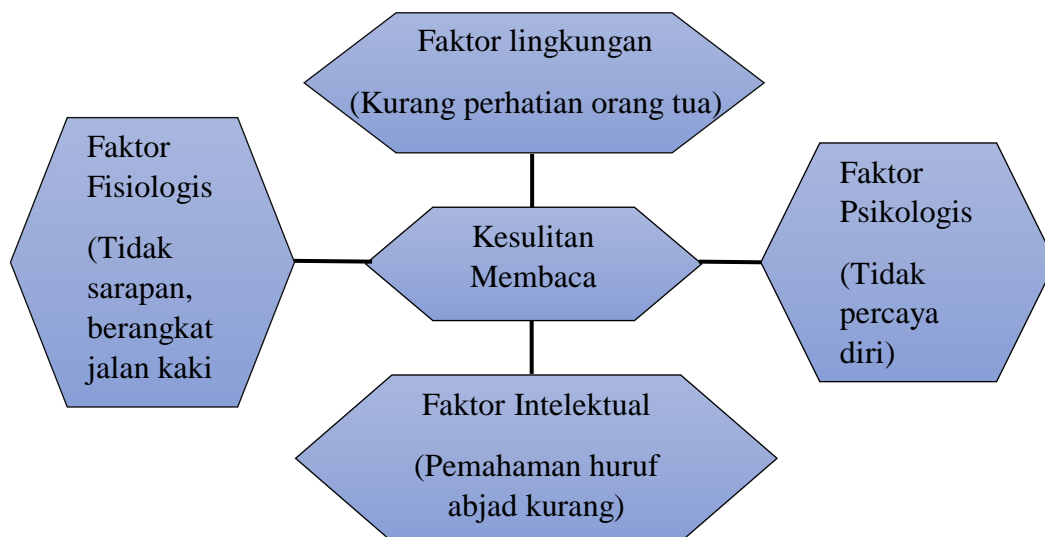
Berdasarkan hasil penelitian tentang kesulitan membaca adalah suatu gejala yang menjadi masalah dalam proses belajar mengajar dan harus mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat sehingga informasi kemampuan dalam menyampaikan dapat diterima. Kemudian anak mengalami kesulitan membaca yaitu anak kesulitan dalam membedakan huruf abjad, kemudian suku kata dibaca dengan mengeja misalnya ju-ngi, pa-me-ran, tidak dapat membaca dengan keras, anak suka gelisah dan menangis.

Menurut teori Abdurrahman mengatakan bahwa anak memiliki kesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasaan-kebiasaan yang tidak wajar seperti: Adanya Gerakan-gerakan yang penuh dengan ketegangan, gelisah, menggigit bibir. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang saya lakukan bahwa anak kurang percaya diri Ketika membaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 ibu Atina Qotrunada Salsabella menuturkan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa kelas 1 kurangnya pemahaman huruf dan kurangnya perhatian dari orang tua, kurang percaya diri. Kemudian hasil wawancara dengan siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan membaca permulaan dikarenakan siswa tidak memahami huruf abjad, tidak sarapan sehingga anak kurang fokus

kemudian kurang percaya diri dengan indikator rumah tidak kondusif karena perhatian orang tua yang kurang.

Sesuai dengan teori Rahim bahwa kondisi rumah mempengaruhi kemampuan Bahasa anak. Kurang percaya diri dengan aspek faktor psikologis dengan indikator percaya diri, hal tersebut sesuai dengan teori Rahim (2008: 16). Yang mengatakan bahwa anak mudah marah-marah, menangis, dan beraksi secara berlebihan Ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau akan mendapat kesulitan pelajaran membaca, tidak sarapan aspek faktor fisiologis dan indikator kelelahan sesuai dengan teori Rahim (2008: 16). Bahwa kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar.



Bagan 4.3 Faktor-faktor kesulitan membaca siswa SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

Berdasarkan bagan 4.3 dapat diketahui bahwa kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak terkait



dengan aspek faktor lingkungan, faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor intelektual. Berdasarkan angket yang telahh disebar di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak bahwa faktor kesulitan membaca dengan aspek faktor lingkungan dengan indikator rumah tidak kondusif karena perhatian orang tua yang kurang.

Sesuai dengan teori Rahim (2008: 16) bahwa kondisi rumah sangat mempengaruhi kemampuan Bahasa anak. Kurang percaya diri dengan aspek faktor psikologis dengan indikator percaya diri, hal tersebut sesuai dengan teori Rahim (2008: 16) yang mengatakan bahwa anak-anak mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau akan mendapatkan kesulitan pelajaran membaca, tidak sarapan aspek faktor fisiologis indikator kelelahan sesuai teori Rahim (2008:16) bahwa kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yaitu: faktor lingkungan dengan indikator lingkungan rumah tidak kondusif, faktor psikologis dengan indikator kurang percaya diri, faktor intelektual dengan indikator siswa mampu membedakan huruf abjad, dan faktor fisiologis yaitu anak yang kelelahan karena tidak sarapan saat berangkat ke sekolah yang mengakibatkan anak tidak konsentrasi dan hal ini di buktikan dengan hasil observasi, angket dan wawancara yang di berikan kepada guru kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari dan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.
2. Pemahaman siswa terhadap huruf abjad di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yaitu siswa masih sulit membedakan huruf a, q, p, f dan v. hal ini dibuktikan dengan hasil observasi penelitian yang meminta siswa untuk membaca.
3. Kemudian hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mayoritas menyukai buku bergambar, dibandingkan dengan LKS, karena jika ada

gambar maka siswa langsung berpengaruh terhadap niat atau minat siswa di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penggunaan media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca anak usia 6-7 tahun di SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Rekomendasi dalam penelitian ini dapat digunakan bagi orangtua, guru, akademis, dan lingkungan sekitar anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan membaca anak agar dapat distimulasi dengan baik dan optimal.

#### **E. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti memberikan saran berupa :

##### 1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa yang belum lancar membaca harus selalu membiasakan untuk belajar membaca dan dalam membaca bacaan, tidak hanya sekedar membaca tetapi harus mampu memahami isi bacaan agar kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

##### 2. Bagi guru

Sebaiknya guru lebih melatih siswa untuk memahami isi bacaan, dan lebih membiasakan siswa agar gemar membaca.

##### 3. Bagi sekolah dan bagi orang tua siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yaitu:

- a. Menggunakan metode yang bervariasi yang sangat diperlukan saat pembelajaran agar tidak mudah memunculkan rasa bosan. Selain itu juga, guru bisa menggunakan media yang lebih menarik agar dapat memunculkan rasa semangat siswa untuk belajar membaca.
- b. Sekolah dapat menambahkan buku bacaan yang bervariasi agar dapat menimbulkan rasa ingin membaca yang tinggi pada diri anak. Dan memfasilitasi segala hal yang berhubungan dengan meningkatnya kemampuan anak dalam membaca permulaan.
- c. Dan orang tua sebaiknya meluangkan waktu untuk mendampingi anak saat belajar di rumah. Dan memberikan dorongan, motivasi dan semangat, tidak hanya sekedar melalui ucapan tetapi juga melalui tindakan. Belajar bersama menjadikan salah satu cara untuk menjalin kedekatan emosi juga antara orang tua terhadap anak dan anak merasa nyaman saat berada di rumah.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya membahas kemampuan membaca saja belum sempurna dalam membahas upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2009). In *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta Belajar.. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Agustina, & Handayani. (2018). *Penerapan Metode SQ3R Dan Metode PQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/AKSIS.020105>.
- Akhadiah, Sabarti. dkk (1992-1993). 31. Bahasa Indonesia I. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Amitya Kumara, A. J. (2014). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Andiana, E. (2014). 128.
- Andiana, e. (2014). Mendampingi Siswa Dengan Kesulitan Belajar di Sekolah Inklusi, 27-138
- Aphrodita. (2013). 9.
- Ardianingsih, F., Mahmudah, S., & Rianto, E. (2017) *Peran Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Khusus Pada Sekolah Luar Biasa Di Sidoarjo*. Jurnal Pendidikan, 2(1), 14-20. <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p21-30>
- Ari Kunto, S. (2006). *Prosedur Praktik dan Penelitian*. Suatu Pendekatan Praktik. Ed. VI. Cet. 13. Jakarta: Rineke Cipta
- Arikunto, S. (2010). In P. P. Penelitian. Jakarta: Brineka Cipta.
- Arnold, L. (1976).
- Coyne, M., Simmons, D. C., Kame'enui, E., & Stoolmiller, M. 2004. Teaching vocabulary during shared storybook readings: An examination of differential effects. *Exceptionality: A Special Education Journal*, 12(3), 145-162. [http://dx.doi.org/10.1207/s15327035ex1203\\_3](http://dx.doi.org/10.1207/s15327035ex1203_3)
- Dalman. (2013). In *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Wali Pres.

- Dalman. (2014). In K. Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitriyani, N. & Joni. 2017. Peningkatan kemampuan berbicara anak melalui media cerita bergambar anak kelompok B TK Ayu Smart Kids. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1, No. 1 p39-48. Retrieved from <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paudlectura/article/view/502/369>
- Gunderson, I. r. (2011). *Second language reading disability: international thesmes*,13-24. Lee, D'Silva, Reginald & Chen, Louis. 2011. Second Language Reading Disability: dalam McGill-Franzen, Anne & Allington, Richard L. 2011. Handbook of Reading Disability Research. New York: Routledge
- Hargio, Santoso. (2012). In *Memahami anak berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hodgson. (2008). 7.
- I.G.A.K. Wardani. (1995). Pengajaran Bahasa Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- Jamaris, D. M. (2013). In *Kesulitan Belajar: Perspektif Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indoneisa.
- Jamaris, Martini. (2014). In *Kesulitan Belajar: Perspektif, asesmen, dan penanggulangannya*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kharisma, G. I., & Arvianto, F. (2019). *Perkembangan Aplikasi Android Berbentuk Education Games Berbasis Budaya Lokal untuk Ketrampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1 SD/MI*, Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 9(2), 203-213.
- Kotaman, H., & Balci, A. 2016. Impact of storybook type on kindergarteners' storybook comprehension. Early Child Development and Care, <http://dx.doi.org/10.1080/03004430.2016.1188297>
- Kusumaningrum, (2017). *Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Abdimas Pedagogi, 1(1), 16–21.
- Lukens, J. R. 2003. A Critical Handbook of Children's Literature. United States of America: Pearson Education, Inc
- Lenhart, J., Lenhard, W., Vaahtoranta, E., & Suggate, S. 2017. Incidental vocabulary acquisition from listening to stories : a comparison between

- read-aloud and free storytelling approaches. *Educational Psychology*, 1-21. <https://doi.org/10.1080/01443410.2017.1363377>
- Machado, J. M. 2013. *Early Childhood Experiences In Language Arts Early Literacy* (10th ed). Wadsworth. Cengage Learning
- Moeleong I., M. (2014). In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mol, S. E., Bus, A. G., & Jong, M. 2009. Interactive book reading in early education: a tool to stimulate print knowledge as well as oral language. *Vol. 79, No. 2, pp. 979–1007.* <http://www.doi.org/10.3102/0034654309332561>
- Musfiroh, T. 2005. *Bercerita untuk anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Mitchell, D. 2003. *Children's Literature An Invitation to The World*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Mantei, J. & Kervin, L. 2014. Interpreting the images in a picture book: students make connections to themselves, their lives and experience. *English Teaching: Practice and Critique*. Vol. 13, No. 2 pp. 76-92. <http://education.waikato.ac.nz/research/files/etpc/files/2014v13n2art5.pdf>
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kleas 1 SD. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28-33.
- Mountain, C. &. (1995).
- Nurkamariyah. (2020). Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1-C UPTD SD Negeri Kemayoran Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-2020. *Jurnal Pendidikan, Lampu*, 5, 17-26.
- Olson, r. & (2005). Genetic and environmental Influences on reading ang leanguage ability ang disability, 173-200. Olson, Richard & Byren, Brian. 2005. Dalam Catts, Hugh W. & Kamhi, Alan G. (Eds). 2005. *The Connections Between Leanguage and Reading Disabilities*. Loondon: Lawrence Erlbaum Associates.

- Pratiwi, C. P. (2020). *Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar*. JPE (Jurnal Pendidikan Edutama), 7(1), 1– 8.
- Reed, H. C., Hurks, P. P. M., Kirschner, P. A., & Jolles, J. 2015. Preschoolers' causal reasoning during shared picture book storytelling : A cross-case comparison descriptive study. *Journal of Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 3, September 2019: 267-275
- Rahim, D. F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, F. (2006). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sadiman, A. S., dkk. 2014. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Santrock. (2004). 230.
- Subini. (2013). 53
- Scull, J., Louise, P., & Raban, B. 2013. Young learners: Teachers' questions and prompt as oppurtunities for children's language development. University of Melbourne, Deakin University, and University of Melbourne. *Research in early childhood*, vol 7 No.1, 69-91. Retrieved from <http://research.monash.edu/en/publications/young-learners-teachersquestions-and-prompts-as-opportunities-fo>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Bandung* : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Suharsimi
- Suyanto, B. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tarigan P. D. (2010). *Membaca*. Bandung: Angkasa Group.
- Toha-sarumpaet, R. K. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra Anak: Edisi Revisi*. Jakarta: Buku Obor



Tompkins, G.E., & Hoskissons, K. 1995. *Language Arts: Content and Teaching Strategies* (3rd ed.). New York: Mac Millan Publishing Co.

Zainuddin. (1992). *Materi pokok bahasa dan sastra*.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Instrumen Wawancara

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU

No	Aspek  <b>Indikator</b>	Pertanyaan
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>	
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan
		- Pendengaran
		- Alat ucap
		- Kelelahan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang mengalami kesulitan membaca?</li> <li>- Apakah Bapak / Ibu mengetahui siswa yang mengalami kesulitan membaca?</li> <li>- Apakah Bapak / Ibu mengetahui penyebab siswa masih kesulitan membaca?</li> <li>- Menurut Bapak / Ibu ada beberapa siswa dalam kelas 1 ini yang mengalami kesulitan membaca?</li> <li>- Bagaimana Bapak / Ibu memberikan penanganan kepada Siswa yang masih kesulitan membaca dikelas 1?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu mengetahui siswa yang mengalami gangguan pendengaran?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang mengalami gangguan alat ucap / (cadel)?</li> <li>- Berapa jumlah siswa dan siapa saja siswa yang mengalami gangguan alat ucap / (cadel)?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu pernah bertanya kepada siswa mengenai sarapan (sudah</li> </ul>

			<p>sarapan atau belum sarapan)?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana keadaan siswa disekolah yang sudah sarapan dan yang belum sarapan (bersemangat/lemas/capek/malas)?</li> <li>- Apakah Bapak / Ibu pernah menanyakan atau melihat siswa berangkat sekolah dengan diantar atau berangkat nsekolah sendiri?</li> <li>- Bagaimana leadaan siswa disekolah yang berangkat sekolah dengan diantar dan yang berangkat sekolah sendiri (bersemangat/lemas/capek/malas)?</li> <li>- Bagaimana keadaan siswa yang terlambat masuk kelas (bersemangat/lemas/capek/malas)?</li> </ul>
	- Persepsi Visual	- Membaca benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?</li> <li>- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa masih kesulitan membedakan gambar-gambar objek dari lingkungannya misalnya : atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar.</li> </ul>
<b>2.</b>	<b>Faktor Intelektual</b>		
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu menggunakan metode pembelajaran untuk mengajarkan membaca kepada siswa?</li> <li>- Dengan metode apakah Bapak / Ibu menggunakannya?</li> </ul>
		- Prosedur mengajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca mandiri?</li> <li>- Apakah Bapak/Ibu sering memberikan kesempatan siswa untuk membaca</li> </ul>

			secara Bersama-sama?
	- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sebelum masuk SD sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK?</li> <li>- Apakah siswa yang sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK sudah mampu membaca?</li> </ul>
		- Siswa mampu mengenali huruf	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sudah mampu mengenal huruf?</li> <li>- Apakah ada siswa yang belum mampu/sulit mengenal dan membedakan huruf?</li> <li>- Huruf apasaja yang masih sulit dikenal dan dibedakan siswa? (lingkaerilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z</li> </ul>
		- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mengenal kata?</li> <li>- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu membaca kata dengan benar?</li> </ul>
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah siswa sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat dengan lancar?

<b>3.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut bapak/ibu apakah orang tua selalu memantau kegiatan pembelajaran membaca anak?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki koleksi buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah bapak/ibu pernah menanyakan kepada siswa yang memiliki beberapa buku dirumah / mengoleksi buku?</li> <li>- Biasanya buku apasaja yang ada dirumah / dikoleksi?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apaka siswa yang masih kesulitan membaca gemar membaca?</li> <li>- Apaka bapak/ibu pernah melihat siswa membaca bacaan/LKS Ketika istirahat atau sebelum mulai pembelajaran?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah bapa/ibu mengetahui orang tua siswa yang senang membacakan cerita kepada anaknya?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah orang tua siswa sering menghubungi bapak/ibu untuk menanyakan kegiatan anak nya disekolah?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luasnya pengalaman anak di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca mengikuti bimbingan belajar atau les?</li> </ul>

	- Sosial ekonomi		- Bagaimana kemampuan membaca anak disekolah yang mengikuti bimbingan belajar atau les?
		- Pekerjaan orang tua	- Apakah bapak/ibu mengetahui pekerjaan orang tua siswa? - Apakah bapak/ibu mengetahui kondisi ekonomi orang tua siswa? - Apakah lingkungan keluarga siswa sangat mendukung untuk keberhasilan membaca siswa?
		- Orang tua membaca Bersama anak	- Apakah bapak/ibu mengetahui orang tua yang selalu mengajak belajar Bersama anak saat dirumah?
		- Keadaan rumah tidak kondusif	- Apakah bapak/ibu mengetahui keluarga siswa baik/buruk? - Apakah bapak/ibu mengetahui lingkungan disekitar rumah siswa?
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>		
	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar bapak/ibu membacakan dahulu kemudian siswa menirukan?
		- Siswa diminta membaca	- Apakah bapak/ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang masih kesulitan membaca untuk membaca bacaan / soal-soal? - Bagaimanakah respon siswa Ketika diberi kesempatan untuk membaca (bersemangat/malas)? - Apakah bapak/ibu sering meminta siswa untuk membaca secara Bersama-sama?

			- Bagaimana respon siswa Ketika diminta untuk membaca secara Bersama-sama (bersemangat/malas)?
	- Minat	- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Bagaimana sikap siswa yang masih kesulitan membaca Ketika diminta untuk mencari bahan bacaan (terlihat senang atau malas)?
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila siswa diberikan bacaan apakah siswa yang masih kesulitan membaca dengan kesadaranya sendiri langsung membaca atau malah dibiarkan saja?
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, Ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah siswa merasa marah, menangis atau tidak)? - Berdasarkan pengamatan bapak/ibu apakah siswa yang kesulitan membaca susah dalam mengendalikan emosi?
		- Percaya diri	- Bagaimana sikap siswa yang terlihat kesulitan membaca (minder/percaya diri)? - Berdasarkan pengamatan bapak/ibu jika siswa diminta membaca di depan semua teman temannya apakah siswa merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?
		- Bergantung kepada orang lain	- Berdasarkan pengamatan bapak/ibu adakah siswa yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua nya?



		- Intelegensi	- Menurut pandangan bapak/ibu adakah siswa yang memiliki IQ yang rendah?
5.	- Penyelenggaraan pendidikan	- Penyelenggaraan Pendidikan yang tepat	- Menurut bapak/ibu apakah pengelolaan kelas sudah efektif? - Apakah setiap siswa yang kesulitan membaca selalu mengkritik? - Menurut bapak/ibu apakah kurikulum yang digunakan terlalu padat, dan apakah hanya dapat dicapai oleh anak yang berkemampuan tinggi?

Demak, .....

Observer

Narasumber

(.....)

(.....)

**INSTRUMEN WAWANCARA SISWA**

No	Aspek	Pertanyaan
	<b>Indikator</b>	
<b>1.</b>	<b>Faktor Fisiologis</b>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesehatan fisik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penglihatan</li> <li>- Pendengaran</li> <li>- Kelelahan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Neurologis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?</li> <li>- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?</li> <li>- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?</li> <li>- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?</li> <li>- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?</li> <li>- Apakah adik pernah bangun kesiangan?</li> <li>- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?</li> <li>- Biasanya pukul berapa adik tidu malam dan bangun tidur pagi?</li> <li>- Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?</li> <li>- Jika berangkat sendiri naik apa?</li> <li>- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sakit</li> <li>- Persepsi visual</li> <li>- Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?</li> <li>- Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?</li> </ul>
<b>2.</b>	<b>Faktor Intelektual</b>	

	- Kemampuan guru mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca? - Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama? - Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?
	- Kemampuan membaca permulaan siswa	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK? - Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?
		- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?
		- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat dengan lancar?
	<b>3. Faktor Lingkungan</b>		
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?
		- Memiliki koleksi buku	- Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?</li> <li>- Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Luasnya pengalaman anak di rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah di rumah adik suka membaca?</li> <li>- Buku apa yang biasa adik baca?</li> <li>- Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan Kembali isi buku yang telah adik baca?</li> <li>- Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?</li> </ul>
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?</li> <li>- Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?</li> <li>- Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?</li> </ul>

		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca? - Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?
		- Percaya diri	- Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik? - Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?
		- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri? - Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

## Lampiran 2

### Angket Kesulitan Membaca Permulaan

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK GURU)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun
3. Nama Sekolah :
4. Guru Sekolah :
5. Lama masa kerja :
6. Pendidikan Terakhir :

#### A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
3. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
<b>1.</b>	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang kesulitan membaca mengalami gangguan penglihatan?</li> <li>- Apakah siswa yang kesulitan membaca tidak bisa membedakan bentuk suatu objek Misalnya : kiri-kanan, atas-bawah, depan-belakang?</li> </ul>		
		- Pendengaran	- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang kesulitan membaca mengalami gangguan pendengaran ?		
		- Alat ucap	- Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami gangguan alat ucap / (cadel)?		
		- Kelelahan	- Apakah Bapak / Ibu pernah bertanya kepada siswa mengenai sarapan (sudah sarapan atau belum sarapan)?		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana keadaan siswa disekolah yang sudah sarapan dan yang belum sarapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersemangat</li> <li>• Lemas</li> <li>• Capek</li> <li>• Malas</li> </ul> </li> </ul>		
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah Bapak / Ibu mengetahui siswa yang mengalami sakit pada otak yaitu gangguan belajar yang sering dialami anak di sekolah terutama gangguan membaca spesifik pada anak yang disebut disleksia		
<b>2.</b>	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah Bapak / Ibu menggunakan metode pembelajaran untuk mengajarkan membaca kepada siswa?		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode yang bagaimana yang bapak/ibu gunakan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul> </li> </ul>		
		- Prosedur mengajar	- Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang kesulitan membaca untuk membaca mandiri?		



			- Apakah Bapak/Ibu sering memberikan kesempatan siswa yang kesulitan membaca untuk membaca secara Bersama-sama?		
	- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sebelum masuk SD sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK?		
			- Apakah siswa yang kesulitan membaca sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK sudah mampu membaca?		
		- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sudah mampu mengenal huruf?		
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan siswa? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
		- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu mengenal dan membaca suku kata?		
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mengenal kata?		
			- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu membaca kata dengan lancar?		
			- Apakah bapak/ibu mengetahui kata yang sulit di kenal dan dibaca siswa?		
		- Siswa mampu	- Apakah siswa yang kesulitan membaca sudah mampu mengenal		

		mengenal dan membaca kalimat	kata dan membaca kalimat?		
<b>3.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>				
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah bapak/ibu mengetahui jika orang tua siswa yang kesulitan membaca gemar membaca?		
		- Menghargai membaca	- Apakah siswa yang kesulitan membaca gemar membaca?		
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah bapa/ibu mengetahui orang tua siswa yang kesulitan membaca senang membacakan cerita kepada anaknya?		
		- Luasnya pengalaman anak di rumah	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca mengikuti bimbingan belajar atau les?		
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah bapak/ibu mengetahui pekerjaan orang tua siswa yang kesulitan membaca?		
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa orang tua yang selalu mengajak belajar Bersama anak saat dirumah?		
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>				
	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar bapak/ibu membacakan dahulu kemudian siswa menirukan?		

	- Minat	- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Bagaimana sikap siswa yang masih kesulitan membaca Ketika diminta untuk mencari bahan bacaan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlihat senang</li> <li>• Terlihat malas</li> </ul>		
		- Siswa membaca dengan kesadarannya sendiri	- Apa yang dilakukan siswa yang berkesulitan membaca Ketika diberikan bahan bacaan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadarannya sendiri langsung membaca</li> <li>• Malah dibiarkan saja dan menunggu diminta membaca</li> </ul>		
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, Ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah siswa merasa? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Marah</li> <li>• Menangis</li> <li>• Bertanya</li> <li>• Berhenti membaca</li> </ul>		
		- Percaya diri	- Bagaimana sikap siswa yang terlihat kesulitan membaca? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minder</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>		

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan pengamatan bapak/ibu guru jika siswa diminta membaca didepan semua teman-temanya apakah merasa : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berani</li> <li>• Malu</li> </ul> </li> </ul>		
		- Bergantung kepada orang lain	- Berdasarkan pengamatan bapak/ibu adakah siswa yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua nya?		
			- Apakah bapak/ibu melihat siswa yang kesulitan membaca terlihat bergantung kepada orang lain?		

Demak,.....

Responden

(.....)

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun
4. Nama Sekolah :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	
<b>1.</b>	<b>Faktor Fisiologis</b>					
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?			
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?			
			- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?		
			- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?		
			- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?		
				- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?		
				- Apakah adik pernah bangun kesiangan?		
		- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?				
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?			
<b>2.</b>	<b>Faktor Intelektual</b>					
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?			
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca? - Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman			

			adik untuk membaca secara Bersama-sama?		
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?		
	- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?		
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?		
		- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?		
			- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
		- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?		
		- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?		
			- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?		
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		
- Siswa mampu	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca				

		mengenal dan membaca kalimat	kalimat?		
<b>3.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>				
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?		
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?		
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?		
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?			
		- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?			
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?		
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?		
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>				
	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?		



		(menyontohkan) kegiatan membaca		
	- Minat	- Kesiadaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?	
		- Siswa membaca dengan kesadarannya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung membaca</li> <li>• Menunggu ibu guru meminta adik membaca</li> </ul>	
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan bertanya?	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?	
		- Percaya diri	- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik? - Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	
	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?		

			<ul style="list-style-type: none"><li>- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?</li></ul>		
--	--	--	---	--	--

### Lampiran 3

#### Lembar Observasi Kesulitan Membaca Permulaan

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Nama Sekolah :
5. Nama Siswa :

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa		
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa		
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah?	Siswa		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membacanya dengan irama suara meniggi?</li> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa		
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kearah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadannng siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa		
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa		

## Lampiran 4

### Hasil Wawancara Siswa

#### (Hasil wawancara dengan Sandy Kurniawan)

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?



Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Ahmad Rifki Jamil)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Adeva Nafiul Hadi)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar



22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Rizky Alfian)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua



**(Hasil wawancara dengan Hasan Maulana Al-Fajri)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Bella Safira)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?



Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Cantika)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Savia Zahroh)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?



Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Asila Afifatul Mirza)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainnya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?



Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

**(Hasil wawancara dengan Miftahul Rohmah)**

1. Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?

Jawab: lumayan terlihat kak

2. Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?

Jawab: jelas

3. Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?

Jawab: bisa

4. Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat ke sekolah?

Jawab: kadang-kadang

5. Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?

Jawab: iya bersemangat

6. Apakah adik pernah bangun kesiangan?

Jawab: pernah

7. Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?

Jawab: tidak

8. Biasanya pukul berapa adik tidur malam dan bangun tidur pagi?

Jawab: Jam 9 tidur, jam 6 bangun

9. Biasanya adik ke sekolah diantar orang tua atau berangkat sendiri?

Jawab: sendiri

10. Jika berangkat sendiri naik apa?

Jawab: jalan kaki

11. Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?

Jawab: iya

12. Apakah adik masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: tidak

13. Apakah adik masih kesulitan membedakan gambar objek

Misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: iya

14. Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?

Jawab: pernah

15. Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?

Jawab: iya

16. Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?

Jawab: sering

17. Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?

Jawab: sering

18. Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD/TK?

Jawab: iya

19. Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?

Jawab: belum

20. Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?

Jawab: sudah

21. Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (sa-pu)?

Jawab: belum lancar

22. Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?

Jawab: belum

23. Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?

Jawab: tidak

24. Apakah dirumah adik dan orang tua adik memiliki koleksi buku?

Jawab: tidak

25. Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?

Jawab: tidak

26. Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?

Jawab: tidak

27. Cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?

Jawab: tidak ada

28. Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?

Jawab: terkadang

29. Apakah di rumah adik suka membaca?

Jawab: terkadang

30. Buku apa yang biasa adik baca?

Jawab: cerita

31. Setelah membaca buku apakah adik diminta orang tua adik untuk menceritakan kembali isi buku yang telah adik baca?

Jawab: tidak

32. Apakah adik mengikuti bimbingan belajar/les dirumah?

Jawab: iya

33. Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu membacakan dahulu kemudian adik dan teman-teman adik menirukan?

Jawab: iya

34. Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?

Jawab: tidak

35. Biasanya adik mencari buku di perpustakaan sendirian atau mengajak teman-teman adik yang lainya?

Jawab: tidak

36. Apakah adik pernah meminta orang tua adik untuk dibelikan buku?

Jawab: tidak

37. Apabila adik diberikan bacaan apakah adik langsung membaca atau malah menunggu bapak/ibu guru meminta adik membaca?

Jawab: menunggu

38. Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah adik merasa marah, menangis, bertanya atau berhenti membaca?

Jawab: tidak

39. Apakah adik yang susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: terkadang

40. Apakah adik berani membacakan cerita di depan orang tua adik?

Jawab: berani

41. Jika adik diminta membaca di depan semua teman temannya apakah adik merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

42. Biasanya yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua adik atau mengerjakan sendiri?

Jawab: terkadang di bantu bapak/ibu, terkadang di bantu guru les

43. Siapa yang menyiapkan buku-buku pelajaran untuk di bawa ke sekolah (orang tua adik atau adik sendiri)?

Jawab: orang tua

## Lampiran 5 Hasil Wawancara Guru

### Hasil Wawancara dengan Ibu Atina Qotrunada Salsabella

1. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa yang mengalami kesulitan membaca?

Jawab: ada beberapa yang belum bisa membaca sebenarnya untuk anak kelas 1 harusnya bisa lebih giat dalam belajar membaca agar dikelas 2 dan 3 sudah lancar membaca

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui siswa yang mengalami kesulitan membaca?

Jawab: biasanya kalau untuk materi belum bisa menyesuaikan paling saya memberikan bacaan kepada anak tersebut, dan menyesuaikan materi yang saya berikan

3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui penyebab siswa masih kesulitan membaca?

Jawab: penyebabnya faktor anak berkesulitan membaca permulaan yaitu faktor lingkungan yang ada di desa berbeda dengan yang ada di kota, kalau di kota banyak anak yang diperhatikan oleh orang tuanya sedangkan di desa anak jarang diperhatikan oleh orang tuanya. Kalau orang tua tidak memperhatikan otomatis hasilnya kurang maksimal, ada beberapa anak yang belum bisa membaca sama sekali dikarenakan latar belakang nya orang tua yang sudah bercerai dan dia ikut nenek nya, sedangkan kalau nenek jarang memperhatikan yang terpenting sekolah, makan, dan itu juga salah satu penyebab anak kesulitan membaca

4. Menurut Bapak/Ibu ada beberapa siswa dalam kelas 1 ini yang mengalami kesulitan membaca?

Jawab: anak yang masih kesulitan membaca ada 10 namun yang paling parah ada

5. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan penanganan kepada Siswa yang masih kesulitan membaca dikelas 1?

Jawab: saya suruh membaca, saya tidak menekankan harus bisa seperti teman lainnya karena untuk materi yang tidak bisa mengikuti pokoknya saya suruh membaca dan berhitung, kalau tidak nanti tidak bisa mengikuti. Kalau saya kasih materi didepan nanti anaknya masih kesulitan membaca saya berikan yang mudah-mudah saja.

6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui siswa yang mengalami gangguan pendengaran?

Jawab: kalau pendengaran tidak

7. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa yang mengalami gangguan alat ucap/(cadel)?

Jawab: tidak ada

8. Berapa jumlah siswa dan siapa saja siswa yang mengalami gangguan alat ucap/(cadel)?

Jawab: tidak ada

9. Apakah Bapak/Ibu pernah bertanya kepada siswa mengenai sarapan (sudah sarapan atau belum sarapan)?

Jawab: -

10. Bagaimana keadaan siswa disekolah yang sudah sarapan dan yang belum sarapan (bersemangat/lemas/capek/malas)?

Jawab: -

11. Apakah Bapak/Ibu pernah menanyakan atau melihat siswa berangkat sekolah dengan diantar atau berangkat sekolah sendiri?



Jawab: -

12. Bagaimana keadaan siswa disekolah yang berangkat sekolah dengan diantar dan yang berangkat sekolah sendiri (bersemangat/lemas/capek/malas)?

Jawab: -

13. Bagaimana keadaan siswa yang terlambat masuk kelas (bersemangat/lemas/capek/malas)?

Jawab: -

14. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa masih kesulitan membedakan bentuk suatu benda dengan benda yang lain?

Jawab: -

15. Apakah Bapak/Ibu melihat siswa masih kesulitan membedakan gambar-gambar objek dari lingkungannya misalnya: atas-bawah, kiri-kanan, dalam-luar?

Jawab: bisa

16. Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran untuk mengajarkan membaca kepada siswa?

Jawab: -

17. Dengan metode apakah Bapak/Ibu menggunakannya?

Jawab: -

18. Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca mandiri?

Jawab: saya selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang kesulitan membaca

19. Apakah Bapak/Ibu sering memberikan kesempatan siswa untuk membaca secara Bersama-sama?

Jawab: iya

20. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sebelum masuk SD sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK?

Jawab: rata-rata sudah menempuh Pendidikan TK

21. Apakah siswa yang sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK sudah mampu membaca?

Jawab: iya sudah tetapi terkadang siswa tersebut masih lupa membedakan huruf

22. Apakah siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sudah mampu mengenal huruf?

Jawab: iya

23. Apakah ada siswa yang belum mampu/sulit mengenal dan membedakan huruf?

Jawab: -

24. Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan siswa?

Jawab: untuk satu kata saja anak tersebut masih kesulitan biasanya saya ajarkan lewat pendengaran dengan cara saya ceritakan dulu karena jika membaca dulu masih sulit. Karena dirumah tidak mau belajar dan tidak ada yang memperhatikan. Terkadang saya juga bingung karena disatu sisi harus mengejar tarjet dan satu sisi harus menyelesaikan materi tetapi anak yang belum bisa membaca saya beri materi sendiri dan itu solusi yang saya terapkan

25. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?

Jawab: -

26. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mengenal kata?

Jawab: -

27. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu membaca kata dengan benar?

Jawab: -

28. Apakah siswa sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat dengan lancar?

Jawab: tidak pernah

29. Menurut bapak/ibu apakah orang tua selalu memantau kegiatan pembelajaran membaca anak?

Jawab: -

30. Apakah bapak/ibu pernah menanyakan kepada siswa yang memiliki beberapa buku dirumah/mengoleksi buku?

Jawab: -

31. Biasanya buku apa saja yang ada dirumah/dikoleksi?

Jawab: -

32. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca gemar membaca?

Jawab: tidak

33. Apakah bapak/ibu pernah melihat siswa membaca bacaan/LKS Ketika istirahat atau sebelum mulai pembelajaran?

Jawab: -

34. Apakah bapa/ibu mengetahui orang tua siswa yang senang membacakan cerita kepada anaknya?

Jawab: tidak pernah

35. Apakah orang tua siswa sering menghubungi bapak/ibu untuk menanyakan kegiatan anak nya disekolah?

Jawab: tidak, disini dikarenakan orang tua yang tidak memperhatikan anak

36. Apakah siswa yang masih kesulitan membaca mengikuti bimbingan belajar atau les?

Jawab: ada yang mengikuti dan ada yang tidak mengikuti

37. Apakah bapak/ibu mengetahui pekerjaan orang tua siswa?

Jawab: ada beberapa yang saya tahu tentang pekerjaan orang tua anak

38. Apakah bapak/ibu mengetahui kondisi ekonomi orang tua siswa?

Jawab: saya mengetahui kondisi ekonomi orang tua siswa

39. Apakah lingkungan keluarga siswa sangat mendukung untuk keberhasilan membaca siswa?

Jawab: sangat mendukung

40. Apakah bapak/ibu mengetahui orang tua yang selalu mengajak belajar Bersama anak saat dirumah?

Jawab: -

41. Apakah bapak/ibu mengetahui keluarga siswa baik/buruk?

Jawab: mengetahui

42. Apakah bapak/ibu mengetahui lingkungan disekitar rumah siswa?

Jawab: iya saya mengetahui

43. Apakah Ketika mengajar bapak/ibu membacakan dahulu kemudian siswa menirukan?

Jawab: iya

44. Apakah bapak/ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang masih kesulitan membaca untuk membaca bacaan/soal-soal?

Jawab: iya

45. Bagaimanakah respon siswa Ketika diberi kesempatan untuk membaca (bersemangat/malas)?

Jawab: sedikit malas

46. Apakah bapak/ibu sering meminta siswa untuk membaca secara Bersama-sama?

Jawab: iya

47. Bagaimana respon siswa Ketika diminta untuk membaca secara Bersama-sama (bersemangat/malas)?

Jawab: bersemangat

48. Bagaimana sikap siswa yang masih kesulitan membaca ketika diminta untuk mencari bahan bacaan (terlihat senang atau malas)?

Jawab: malas

49. Apabila siswa diberikan bacaan apakah siswa yang masih kesulitan membaca dengan kesadarannya sendiri langsung membaca atau malah dibiarkan saja?

Jawab: iya seperti itu di biarkan saja menunggu saya menyuruh untuk di baca

50. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu, Ketika siswa mengalami kesulitan dalam membaca (kalimat/kata) apakah siswa merasa marah, menangis atau tidak)?

Jawab: -

51. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu apakah siswa yang kesulitan membaca susah dalam mengendalikan emosi?

Jawab: belum

52. Bagaimana sikap siswa yang terlihat kesulitan membaca (minder/percaya diri)?

Jawab: minder

53. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu jika siswa diminta membaca di depan semua teman temannya apakah siswa merasa berani atau malah tidak percaya diri (malu)?

Jawab: malu

54. Berdasarkan pengamatan bapak/ibu adakah siswa yang mengerjakan PR (pekerjaan rumah) dikerjakan oleh orang tua nya?

Jawab: -

55. Menurut pandangan bapak/ibu adakah siswa yang memiliki IQ yang rendah?

Jawab: salah satunya juga karena IQ yang rendah

56. Menurut bapak/ibu apakah pengelolaan kelas sudah efektif?

Jawab: menurut saya sudah

57. Apakah setiap siswa yang kesulitan membaca selalu mengkritik?

Jawab: tidak

58. Menurut bapak/ibu apakah kurikulum yang digunakan terlalu padat, dan apakah hanya dapat dicapai oleh anak yang berkemampuan tinggi?

Jawab: -

**Bulusari, 06 Juni 2022**

**Observer**

**Narasumber**

**Aprilia Arna Erlinda**

**Atina Qotrunada S.**

## Lampiran 6

### Hasil Angket Guru

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK GURU)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Jenis Kelamin : ~~Pria/Wanita~~, Usia : 25 Tahun
3. Nama Sekolah : SD N Bulusari
4. Guru Sekolah :
5. Lama masa kerja : 2 tahun
6. Pendidikan Terakhir : S1 PGSD

#### A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
3. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Faktor Fisiologis				
	Kesehatan fisik	Penglihatan	Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang kesulitan membaca mengalami gangguan penglihatan?	✓	
			Apakah siswa yang kesulitan membaca tidak bisa membedakan bentuk suatu objek Misalnya : kiri-kanan, atas-bawah, depan-belakang?	✓	
		Pendengaran	Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang kesulitan membaca mengalami gangguan pendengaran ?		✓
		Alat ucap	Apakah Bapak / Ibu melihat siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami gangguan alat ucap / (cadel)?		✓
		Kelelahan	Apakah Bapak / Ibu pernah bertanya kepada siswa mengenai sarapan (sudah sarapan atau belum sarapan)?	✓	
			Bagaimana keadaan siswa disekolah yang sudah sarapan dan yang belum sarapan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersemangat</li> <li>• Lemas</li> <li>• Capek</li> <li>• Malas</li> </ul>	✓	✓


	- Neurologis	- Sakit	- Apakah Bapak / Ibu mengetahui siswa yang mengalami sakit pada otak yaitu gangguan belajar yang sering dialami anak di sekolah terutama gangguan membaca spesifik pada anak yang disebut disleksia	✓	
<b>2. Faktor Intelektual</b>					
✓	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah Bapak / Ibu menggunakan metode pembelajaran untuk mengajarkan membaca kepada siswa?	✓	
			- Metode yang bagaimana yang bapak/ibu gunakan?	✓	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Demonstrasi</li> </ul>	✓	
		- Prosedur mengajar	- Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan kesempatan kepada siswa yang kesulitan membaca untuk membaca mandiri?	✓	
			- Apakah Bapak/Ibu sering memberikan kesempatan siswa yang kesulitan membaca untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama		- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sebelum masuk SD sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK?	✓	
			- Apakah siswa yang kesulitan membaca sudah menempuh Pendidikan PAUD/TK sudah mampu membaca?		✓

		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah bapa/ibu mengetahui orang tua siswa yang kesulitan membaca senang membacakan cerita kepada anaknya?		✓
		- Luasnya pengalaman anak di rumah	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca mengikuti bimbingan belajar atau les?		✓
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah bapak/ibu mengetahui pekerjaan orang tua siswa yang kesulitan membaca?	✓	
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa orang tua yang selalu mengajak belajar Bersama anak saat di rumah?	✓	
<b>4. Faktor Psikologis</b>					
✓	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar bapak/ibu membacakan dahulu kemudian siswa menirukan?	✓	
	- Minat	- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Bagaimana sikap siswa yang masih kesulitan membaca Ketika diminta untuk mencari bahan bacaan?		✓
		- Siswa membaca dengan kesadarannya sendiri	- Apa yang dilakukan siswa yang berkesulitan membaca Ketika diberikan bahan bacaan?		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terlihat senang</li> <li>• Terlihat malas</li> </ul>		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadarannya sendiri langsung membaca</li> </ul>		



	- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sudah mampu mengenal huruf?	✓	
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan siswa? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z)		
	- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu mengenal dan membaca suku kata?		✓
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mengenal kata?	✓	
		- Apakah siswa yang masih kesulitan membaca sudah mampu membaca kata dengan lancar?		✓
		- Apakah bapak/ibu mengetahui kata yang sulit di kenal dan dibaca siswa?	✓	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah siswa yang kesulitan membaca sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?		✓
<b>3. Faktor Lingkungan</b>				
- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah bapak/ibu mengetahui jika orang tua siswa yang kesulitan membaca gemar membaca?		✓
	- Menghargai membaca	- Apakah siswa yang kesulitan membaca gemar membaca?		✓

Demak.....

Responden  
  
 (.....)

## Lampiran 7

## Hasil Angket Siswa

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden : .....
2. Nama : Hasan Maulana al-fajri
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 7 Tahun
4. Nama Sekolah : SD N. Bulusari

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
✓	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	✓	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓	
			- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	✓	
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	✓	
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?		✓
		- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓	
		- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?		✓	
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	✓	
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓	

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
3.	<b>Faktor Lingkungan</b>				
✓	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?	✓	
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	✓	
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?		✓
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓
		- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?	✓	
		- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?	✓		
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	✓	
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	✓		
4.	<b>Faktor Psikologis</b>				

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓	
✓	- Minat	- Kesiapan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?	✓	
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung membaca</li> <li>• Menunggu ibu guru meminta adik membaca</li> </ul>	✓	
	- Kemataegan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menngis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?	✓	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?	✓	
	- Percaya diri		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?	✓	
			- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?	✓	
			- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	✓	

			- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		✓
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	✓	
	- Siswa mampu mengenali huruf		- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	✓	
			- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		✓
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
	- Siswa mampu mengenali suku kata		- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	✓	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	✓	
			- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	✓	
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		✓

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?	✓	

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : 6 JUNI 2022

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Nama : Bella Satira
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 7,6 Tahun
4. Nama Sekolah : SD. Bulusari sayung Demak

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan naga yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1.	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?		<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>		
- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2.	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	



		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
<b>3.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>				
✓	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?		✓
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	✓	
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?		✓
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?		✓	
		- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?		✓	
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?		✓
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?		✓	
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>				

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓		
✓	- Minat	- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?		✓	
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca • Menunggu ibu guru meminta adik membaca	✓		
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?			✓
		- Percaya diri	- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?			✓
- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?					✓	

			- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		<input checked="" type="checkbox"/>
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali huruf		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		<input checked="" type="checkbox"/>
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		<input checked="" type="checkbox"/>
			- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali suku kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	

	- Bergantung kepada orang lain		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?	<input checked="" type="checkbox"/>	

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :  
2. Nama : cantika  
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun  
4. Nama Sekolah :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.  
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.  
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	✓	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓	
		- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓	
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?		✓
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?		✓
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	✓	
		- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓	
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?		✓
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	✓	
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓	



	- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?		✓
<b>3. Faktor Lingkungan</b>				
- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?		✓
	- Menghargai membaca	- Apakah di rumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?		✓
	- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?		✓
		- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?		✓
		- Apakah di rumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?	✓	
- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	✓	
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat di rumah?		✓
<b>4. Faktor Psikologis</b>				

- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓	
- Minat	- Kesiapan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?	✓	
	- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca • Menunggu ibu guru meminta adik membaca		✓
- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menngis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?		✓
		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menngis?	✓	
		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?	✓	
		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?	✓	
- Percaya diri		- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?		✓
		- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?		✓

		- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
		- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca di rumah?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?	✓	
		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
		- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?		✓
	- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?		✓
		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?	✓	
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarkan huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
	- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?		✓
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	✓	
- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?			✓	
- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		✓		

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?		✓

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : ...7.....Juni

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Nama : JAVIA ZAMROH
3. Jenis kelamin : (Perempuan), Usia : 7 Tahun
4. Nama Sekolah : SD

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak	
1.	Faktor Fisiologis	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Alat ucap	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
				- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Kelelahan	- Apakah adik merasa bersemangnt ke sekolah jika bangun kesiangan?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
		2.	Faktor Intelektual	- Neurologis	- Sakit	
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
3.	<b>Faktor Lingkungan</b>				
✓	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?		
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?		
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita? - Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		
		- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah? - Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?		
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?		
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?		
4.	<b>Faktor Psikologis</b>				

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?		
✓	- Minat	- Kesiadaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?	✓	
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca • Menunggu ibu guru meminta adik membaca	✓	
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?		
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?		
- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?					
	- Percaya diri		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca? - Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik? - Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?		✓

			- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara bersama-sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
Kemampuan membaca permulaan	Pendidikan pertama siswa		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?		
	Siswa mampu mengenali huruf		- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
	Siswa mampu mengenali suku kata		- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	Siswa mampu mengenali dan membaca kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	

Bergantung kepada orang lain		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?		
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?	<input checked="" type="checkbox"/>	



ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden : ..  
2. Nama : Asih Afifah Mirta  
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 7 Tahun  
4. Nama Sekolah : SDN BULUSARI

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.  
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.  
7. Isilah dengan tanda (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak		
1.	Faktor Fisiologis	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	✓		
				- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓		
			- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓		
				- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓		
			- Alat ucap	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	✓		
				- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	✓		
			- Kelelahan	- Apakah adik pernah bangun kesiangan?		✓	
				- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓	
			- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	✓	
2.	Faktor Intelektual	- Kemampuan mengajar	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	✓			
			- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓			

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
<b>3. Faktor Lingkungan</b>					
- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?	✓		
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	✓	
	- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?	✓		
		- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓	
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?	✓		
		- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?	✓		
- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?		✓	
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	✓		
<b>4. Faktor Psikologis</b>					

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓		
- Minat	- Kesiapan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?			✓	
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca • Menunggu ibu guru meminta adik membaca	✓		
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?			✓
- Percaya diri	- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?	✓				
	- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	✓				

		- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
		- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		✓
		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
		- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	✓	
	- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	✓	
		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		✓
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		✓
	- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	✓	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		✓

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?		✓



ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden
2. Nama : *Miftahur Rohman*
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun
4. Nama Sekolah :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>3. Faktor Lingkungan</b>					
✓	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita? - Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
		- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah? - Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>4. Faktor Psikologis</b>					

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
✓	- Minat	- Kesiadaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca ✓ • Menunggu ibu guru meminta adik membaca	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	- Percaya diri		- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca? - Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik? - Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

			- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		<input checked="" type="checkbox"/>
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali huruf		- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		<input checked="" type="checkbox"/>
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		<input checked="" type="checkbox"/>
	- Siswa mampu mengenali suku kata		- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		<input checked="" type="checkbox"/>

	- Bergantung kepada orang lain		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	<input checked="" type="checkbox"/>	
			- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?		<input checked="" type="checkbox"/>

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI I BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :  
2. Nama : Sandy Kurniawan  
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : Tahun  
4. Nama Sekolah :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.  
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.  
7. Isilah dengan tanda (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Faktor Fisiologis				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang baca di papan tulis?	✓	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓	
			- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓	
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	✓	
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	✓	
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	✓	
			- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	✓	
2.	Faktor Intelektual				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?		✓
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓	

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?			✓	
3.	<b>Faktor Lingkungan</b>						
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?			✓	
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?			✓	
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?			✓	
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?			✓	
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah		- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?				✓
			- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?				✓
- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?				✓	
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?				✓	
4.	<b>Faktor Psikologis</b>						

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?			✓
	- Minat	- Kesiapan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?			✓
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca • Menunggu ibu guru meminta adik membaca			✓
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan bertanya?			✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?			✓
	- Percaya diri		- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?			✓
			- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?			✓



			- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?		✓
			- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		
			- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
			- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?		✓
	- Siswa mampu mengenali huruf		- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	✓	
			- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		✓
			- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		
	- Siswa mampu mengenali suku kata		- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	✓	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata		- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?		✓
			- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?		✓
			- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?	✓	

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?		✓

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : 01 Juni 2021

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Nama : Ahmad Rizqi Yanil
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 7 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Bulusari

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang ada di papan tulis?	✓	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓	
		- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓	
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	✓	
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	✓	
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?		✓
			- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?		✓
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	✓	
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓	

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
<b>3.</b>	<b>Faktor Lingkungan</b>				
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?	✓	
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	✓	
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?	✓	
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓
		- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?	✓	
	- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?			✓	
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	✓	
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	✓	
<b>4.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>				

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓	
	- Minat	- Kesiadaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?		✓
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung membaca</li> <li>• Menunggu ibu guru meminta adik membaca</li> </ul>	✓	
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan bertanya?	✓	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?	✓	
	- Percaya diri		- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?	✓	
			- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	✓	



		- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
		- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	✓	
Kemampuan membaca permulaan	Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		✓
		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
		- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	✓	
	Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	✓	
		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		✓
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		✓
	Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	✓	
	Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?	✓	

	Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?		✓

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden : .....
2. Nama : *Adara Hafid Hali*
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : *7* Tahun
4. Nama Sekolah : *SDN. Bulusari 01*

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (√) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?		✓
3.	<b>Faktor Lingkungan</b>				
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?		✓
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?		✓
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?		✓
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓
	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?	✓		
		- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?		✓	
	- Sosial ekonomi	- Pekerjaan orang tua	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	✓	
	- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	✓	✓	
4.	<b>Faktor Psikologis</b>				

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓	
	- Minat	- Kesiediaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?		✓
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? • Langsung membaca ✓ Menunggu ibu guru meminta adik membaca		
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?	✓	
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik makan bertanya?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?	✓	
	- Percaya diri		- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik? - Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?		✓

		- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	<input checked="" type="checkbox"/>	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?		<input checked="" type="checkbox"/>
		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?		<input checked="" type="checkbox"/>
	- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?	<input checked="" type="checkbox"/>	
		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?		<input checked="" type="checkbox"/>
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z		<input checked="" type="checkbox"/>
	- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenali dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	<input checked="" type="checkbox"/>	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?		<input checked="" type="checkbox"/>
		- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?		<input checked="" type="checkbox"/>
		- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?	<input checked="" type="checkbox"/>	

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?		<input checked="" type="checkbox"/>
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?	<input checked="" type="checkbox"/>	

ANGKET TERHADAP KESULITAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN  
DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023

(UNTUK SISWA)

Identitas Responden

Tanggal : .....

(Responden tidak perlu menuliskan nama)

1. No. Responden :
2. Nama : Rizki Alfiya
3. Jenis kelamin : (Pria/Wanita), Usia : 5 Tahun
4. Nama Sekolah : SD

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

5. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
6. Pertimbangkanlah dari setiap pernyataan dengan kebenaran yang sebenar-benarnya.
7. Isilah dengan tanda (✓) pada kolom dari setiap nomor pernyataan yang paling sesuai dengan napa yang anda lakukan.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : apabila hal yang dilakukan sesuai dengan pernyataan kuesioner.

Tidak : apabila hal yang dilakukan tidak sesuai dengan pernyataan kuesioner.

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	<b>Faktor Fisiologis</b>				
	- Kesehatan fisik	- Penglihatan	- Apakah adik dari tempat duduk terlihat jelas tulisan yang bada di papan tulis?	✓	
			- Apakah adik bisa melihat jelas tulisan yang ada di buku?	✓	
		- Pendengaran	- Apakah adik bisa mendengar suara bapak/ibu guru dengan jelas?	✓	
		- Alat ucap	- Apakah adik bisa mengucapkan huruf R dan S dengan jelas?	✓	
		- Kelelahan	- Apakah adik selalu sarapan sebelum berangkat sekolah?	✓	
			- Apakah adik merasa bersemangat disekolah setelah sarapan?	✓	
			- Apakah adik pernah bangun kesiangan?		
			- Apakah adik merasa bersemangat ke sekolah jika bangun kesiangan?		✓
	- Neurologis	- Sakit	- Apakah adik mengalami kesulitan belajar terutama kesulitan membaca?		✓
2.	<b>Faktor Intelektual</b>				
	- Kemampuan mengajar	- Metode mengajar guru	- Apakah adik pernah di arahkan bapak/ibu guru untuk belajar atau bekerja berkelompok?	✓	
		- Prosedur mengajar	- Apakah bapak/ibu guru selalu memberi kesempatan kepada adik dan teman-teman adik untuk membaca?	✓	



		- Siswa mampu mengenali dan membaca kalimat	- Apakah adik sudah mampu mengenal kata dan membaca kalimat?	✓	
<b>3. Faktor Lingkungan</b>					
	- Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah	- Orang tua yang gemar membaca	- Apakah orang tua adik di rumah senang membaca?	✓	
		- Menghargai membaca	- Apakah dirumah orang tua adik membiasakan untuk membaca?	✓	
		- Orang tua senang membacakan cerita kepada anak	- Apakah orang tua adik senang membacakan cerita?	✓	
			- Apakah setiap hari orang tua adik membacakan Cerita dan cerita apa saja yang biasa di bacakan oleh orang tua adik?		✓
	- Sosial ekonomi	- Memiliki minat yang besar terhadap kegiatan anak di sekolah	- Apakah orang tua adik sering menanyakan kegiatan adik di sekolah?	✓	
		- Pekerjaan orang tua	- Apakah dirumah adik mengikuti bimbingan belajar atau les?		✓
		- Orang tua membaca Bersama anaknya	- Apakah adik mengetahui pekerjaan orang tua adik?	✓	
			- Apakah orang tua adik selalu mengajak belajar Bersama adik saat dirumah?	✓	
<b>4. Faktor Psikologis</b>					

	- Motivasi	- Guru mendemonstrasikan (menyontohkan) kegiatan membaca	- Apakah Ketika mengajar membaca bapak/ibu guru membacakan dahulu kemudian adik dan teman teman adik menirukan?	✓	
	- Minat	- Kesiadaan siswa untuk mendapatkan bahan bacaan	- Apakah adik sering meminjam dan mencari buku untuk dibaca dari perpustakaan?		✓
		- Siswa membaca dengan kesadaranya sendiri	- Apabila adik diberikan bacaan apa yang adik lakukan? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung membaca</li> <li>• Menunggu ibu guru meminta adik membaca</li> </ul>	✓	
	- Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri	- Stabilitas emosi (mudah marah, menangis, mudah mengontrol emosi)	- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik merasa marah?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan menangis?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan bertanya?		✓
			- Ketika adik mengalami kesulitan dalam membaca apakah adik akan berhenti membaca?		✓
	- Percaya diri		- Apakah adik berani membaca cerita di depan orang tua adik?	✓	
			- Apakah adik berani membaca cerita di depan kelas?	✓	

		- Apakah bapak/ibu guru sering meminta adik dan teman-teman adik untuk membaca secara Bersama-sama?	✓	
		- Apakah bapak/ibu guru pernah menugaskan adik untuk membaca dirumah?	✓	
- Kemampuan membaca permulaan	- Pendidikan pertama siswa	- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di PAUD?	✓	
		- Apakah adik sebelum masuk SD belajar di TK?	✓	
		- Apakah adik sudah bisa membaca dari TK?	✓	
	- Siswa mampu mengenali huruf	- Apakah adik sudah bisa mengenal huruf dari A hingga Z?		✓
		- Apakah ada huruf yang belum adik kenal?	✓	
		- Huruf apa saja yang masih sulit dikenal dan dibedakan oleh adik? (lingkarilah huruf yang masih sulit dikenal siswa A B C D E F G H I J K L M N O P <u>Q</u> R S T U V W X Y Z		
	- Siswa mampu mengenali suku kata	- Apakah adik sudah mampu mengenal dan membaca suku kata misalnya (mem-ba-ca)?	✓	
	- Siswa mampu mengenali dan membaca kata	- Apakah adik sudah mampu membaca kata dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik sudah mampu membaca kalimat dengan lancar?	✓	
		- Apakah adik masih kesulitan dalam membaca?		✓

	- Bergantung kepada orang lain	- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik mengerjakan sendiri?	✓	✓
		- Biasanya kalau ada PR (pekerjaan rumah) apakah adik di bantu oleh orang tua adik?	✓	

## Lampiran 8

### Hasil Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Hasan Maulana Al-Fajri

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar	Siswa		



	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengernyitkan kening?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca tampak gelisah?</li> <li>- Apakah siswa membaca nya dengan irama suara meniggi?</li> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>		√	√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadanng siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Bella Safira

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Cantika

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Savia Zahroh

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Asila Afifatul Mirza

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √



	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Miftahur Rohmah

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah?	Siswa		√

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membacanya dengan irama suara meniggi?</li> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>		√	√  √
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√  √
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kearah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanaan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√  √	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√  √  √	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Sandy Kurniawan

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Ahmad Rifki Jamil

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membaca nya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022

1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Adeva Nafiul Hadi

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √



	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

LEMBAR OBSERVASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK  
TAHUN 2021/2022


1. Responden : Guru Kelas 1
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Usia : 23 Tahun
4. Nama Sekolah : SD Negeri 1 Bulusari
5. Nama Siswa : Rizky Alfian

No	Indikator	Sasaran	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kurang lancar membaca - Apakah siswa yang kesulitan membaca jika naik kelas akan lancar membacanya?	Siswa		√
2.	Mengidentifikasi - Apakah siswa masih kesulitan dalam mengenal huruf? - Apakah siswa kesulitan membedakan huruf b,d,m,n,p dan q?	Siswa	√ √	
3.	Bentuk kesulitan dalam membaca - Apakah pengetahuan siswa salah pada kalimat? - Apakah cara membaca petunjuk siswa yang salah? - Apakah siswa kesulitan dalam menguasai dan memahami huruf abjad? - Apakah siswa tidak dapat membaca dengan suara keras?	Siswa	√ √ √	√
4.	Kebiasaan membaca yang tidak wajar - Apakah siswa mengernyitkan kening? - Apakah siswa jika membaca tampak gelisah? - Apakah siswa membacanya dengan irama	Siswa	√	√ √

	<p>suara meniggi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa mengigit bibir?</li> </ul>			√
5.	<p>Perasaan yang tidak nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menolak?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca menangis?</li> <li>- Apakah siswa jika di minta guru untuk membaca siswa melawan?</li> </ul>	Siswa	√	√
6.	<p>Pengulangan atau ada baris yang terlompat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kea rah leteral?</li> <li>- Apakah siswa membaca dengan Gerakan kepala kekiri-kekanan?</li> <li>- Apakah terkadang siswa membaca dengan meletakkan buku diatas kepala?</li> </ul>	Siswa	√	√
7.	<p>Kekeliruan dalam mengenal kata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan kehilangan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan penggantian kata, misalnya b dibaca d?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca melakukan pembalikan kata?</li> <li>- Apakah siswa jika membaca keliru/salah ucap?</li> <li>- Apakah siswa saat membaca dengan tersentak-sentak?</li> </ul>	Siswa	√	√

## Lampiran 9

## Hasil Usulan Judul Skripsi

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN ( FIP )**  
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

---

**USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI**

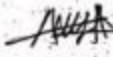
Yth. Ketua Program Studi \*)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)


Dengan hormat,


Yang bertanda tangan di bawah ini,  
 Nama : Apriana Arna Erinda  
 NPM : 18120249


Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:  
Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas  
1 SD Negeri 7 Buluran Kecamatan Sayung Kabupaten  
Demak.

Semarang,  
 Yang mengajukan,  
  
Apriana Arna Erinda  
 NPM

Menyetujui,

Pembimbing I,   
Dr. H. Rahmat Patis, M.Pd  
 NIP/NPP

Pembimbing II,   
Suzanto, S.Pd, M.Pd  
 NIP/NPP

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi,   
Sukanto, C.Pd, M.Pd  
 NIP/NPP

\*) Pilih salah satu

**Lampiran 10****Hasil Persetujuan Proposal****PROPOSAL SKRIPSI**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
KELAS 1 SD NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG  
KABUPATEN DEMAK**

Disusun dan diajukan oleh :  
**APRILIA ARNA ERLINDA**  
NPM 18120269

Telah disetujui oleh pembimbing dilanjutkan untuk  
disusun menjadi skripsi  
Pada Tanggal *25 Mei 2022*

**Pembimbing I**



**Dr.H. Rahmat Rais,M,Ag**  
NPP 104401266

**Pembimbing II**



**Sukanto,S.Pd M.Pd**  
NPP 987701131

**Lampiran 11****Hasil Persetujuan Instrumen Penelitian****INSTRUMEN PENELITIAN****ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

Disusun dan diajukan oleh :  
**APRILIA ARNA ERLINDA**  
NPM 18120269

Telah disetujui oleh pembimbing dilanjutkan untuk  
disusun menjadi skripsi  
Pada Tanggal *27 Mei 2022*

**Pembimbing I**



**Dr.H. Rahmat Rais, M, Ag**  
NPP 104401266


**Pembimbing II**



**Sukanto, S. Pd M. Pd**  
NPP 987701131

## Lampiran 12

## Surat Ijin Observasi

 UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)  
Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia  
Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: [upgrisng@gmail.com](mailto:upgrisng@gmail.com) Homepage: [www.upgrisng.ac.id](http://www.upgrisng.ac.id)

Nomor : 017A/PGSD/FIP/UPGRIS/III/2022  
Hal : Observasi Analisis Kebutuhan untuk  
Penyusunan Proposal Skripsi

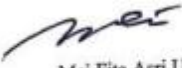
8 Maret 2022

Kepada  
Yth. Kepala SD Negeri 1 Bulusari Sayung  
Demak


Dengan hormat,  
Dalam rangka penyusunan proposal penelitian mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar perlu dilakukan *need assessment* analisis kebutuhan di sekolah untuk mengungkap permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.  
Mohon perkenan Bapak/Tbu Kepala Sekolah memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk melakukan observasi sesuai kebutuhan guna membantu proses penyusunan proposal penelitian, atas nama:

Nama : Aprilia Arna Erlinda  
NPM : 18120269  
Atas perkenan dan kerjasama, diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I


  
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.  
NPP 098401240

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

  
Sukanto, S.Pd. M.Pd.  
NPP 987701131

## Lampiran 13

## Surat Ijin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS PGRI SEMARANG</b>	
	<b>FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)</b>	
Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: <a href="mailto:upgrisng@gmail.com">upgrisng@gmail.com</a> Homepage: <a href="http://www.upgrisng.ac.id">www.upgrisng.ac.id</a>		
Nomor	: 0603/IP-AM/FIP/UPGRIS/VI/2022	02 Juni 2022
Lampiran	: 1 (satu) berkas	
Perihal	: <b>Permohonan Ijin Penelitian</b>	

Yth. Kepala SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung  
di Kab.Demak

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :


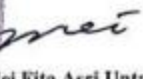
N a m a : Aprilia Arna Erlinda  
N P M : 18120269  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS 1 SD  
NEGERI 1 BULUSARI KECAMATAN SAYUNG KABUPATEN DEMAK**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

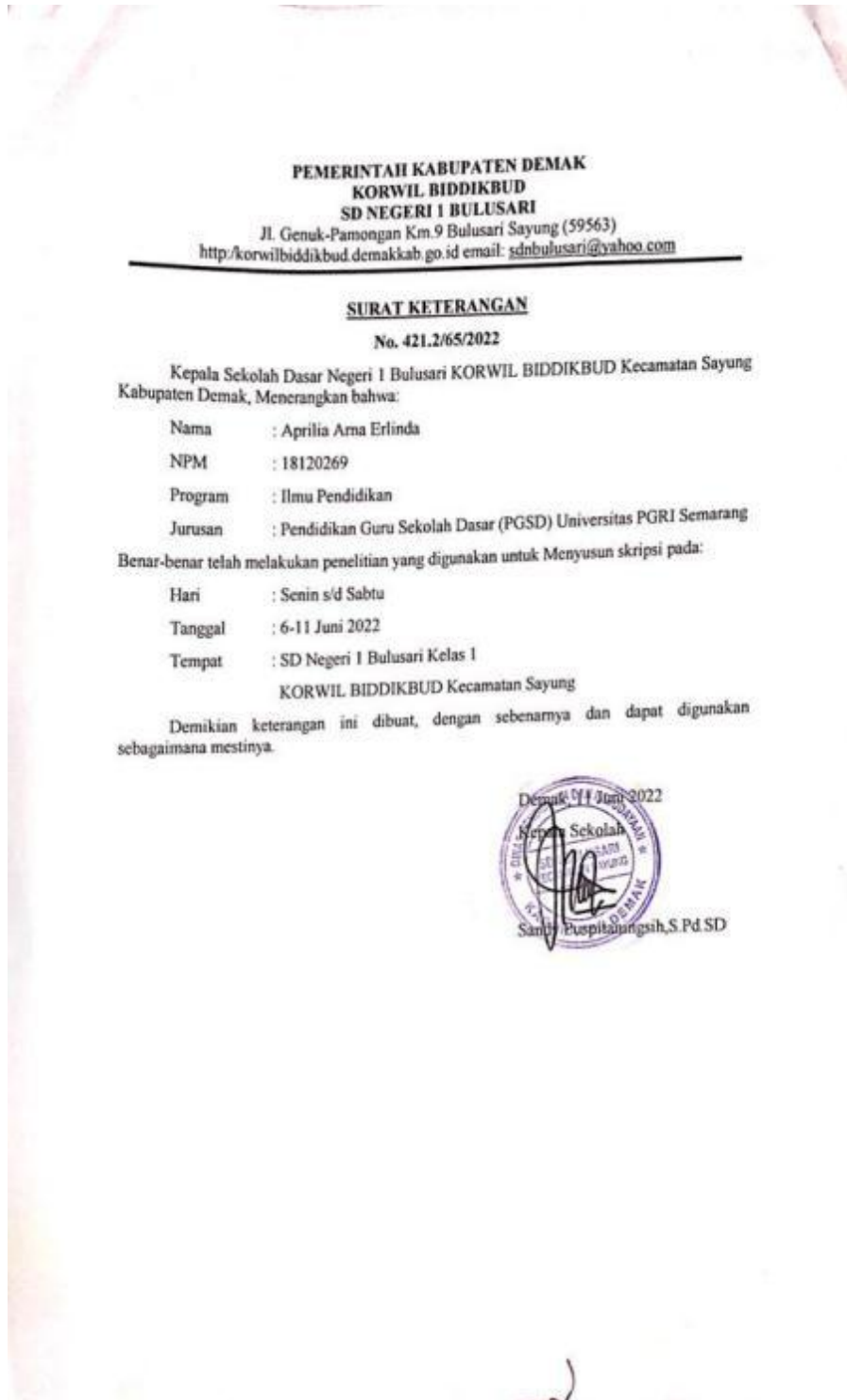
Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


  
 a.n Dekan  
 Wakil Dekan I,  
  
**Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.**  
 NPP 098401240



## Lampiran 14

### Hasil Surat telah melakukan Penelitian



## Lampiran 15

## Hasil Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1

**PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pembimbing I  
 Nama : Dr. H. Rohmat Rais, M. Ag

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
	19 Desember 2021	Pengajuan Judul	<u>Rr</u>
	22 Maret 2022	Bimbingan pertama Proposal	<u>Rr</u>
	13 April 2022	Bimbingan kedua Proposal	<u>Rr</u>
	25 Mei 2022	Acc proposal	<u>Rr</u>
	26 Mei 2022	pengajuan instrumen	<u>Rr</u>
	27 Mei 2022	Acc instrumen	<u>Rr</u>

## Lampiran 16

## Hasil Lembar Bimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2

## PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama

: Sukanato, S.Pd.M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	19 Desember 2021	Pengajuan judul	
2.	22 Maret 2022	Bimbingan pertama Proposal	
3.	13 April 2022	Bimbingan kedua Proposal	
4.	25 Mei 2022	Acc proposal	
5.	26 Mei 2022	Pengajuan instrumen	
6.	27 Mei 2022	Acc instrumen	
	20 Juni 2022		

## Lampiran 17

## Hasil Lembar Pernyataan Kesiadaan Membimbing Skripsi

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Dr. H. Rahmat Raii, M.Ag  
 NIP/NPP : 109901266  
 Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atau mahasiswa:


Nama : Aprilia Arca Erianda  
 NPM : 18120264  
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Bawean Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

Demikian surat pernyataan ini tidak digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Sukanto, S.Pd., M.Pd  
 NIP/NPP 98770131

Dosen yth,  
  
Dr. H. Rahmat Raii, M.Ag  
 NIP/NPP 109901266

10

**PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

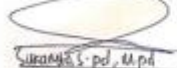
Nama : Sukanto, S.Pd., M.Pd  
 NIP/NPP : 98770131  
 Menyatakan bersedia menjadi **PEMBIMBING I** atau mahasiswa:


Nama : Aprilia Arca Erianda  
 NPM : 18120264  
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD Negeri 1 Bawean Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

Demikian surat pernyataan ini tidak digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Semarang, 25 Juni 2022

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

  
Sukanto, S.Pd., M.Pd  
 NIP/NPP 98770131

Dosen yth,  
  
Sukanto, S.Pd., M.Pd  
 NIP/NPP 98770131

11

## Lampiran 18

## Hasil Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama

: Dr. H. Rahmat Rais, M. Ag

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	25 Juni 2022	Penyerahan Berkas Skripsi	<u>RR</u>
2.	27 Juni 2022	Bimbingan skripsi ke-1	<u>RR</u>
3.	28 Juni 2022	Bimbingan skripsi ke-2	<u>RR</u>
4.	30 Juni 2022	Revisian skripsi ke-1	<u>RR</u>
5.	4 Juli 2022	Revisian skripsi ke-2	<u>RR</u>
4.	5 Juli 2022	ACC skripsi	<u>RR</u>

## Lampiran 19

## Hasil Bimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2

## PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Sukanto, S.pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	27 Juni 2022	Penyerahan Berkas Skripsi	
2.	28 Juni 2022	Bimbingan skripsi ke-1	
3.	30 Juni 2022	Bimbingan skripsi ke-2	
4.	4 Juli 2022	Revisi skripsi ke-1	
5.	8 Juli 2022	Revisi skripsi ke-2	
6.	20 Juli 2022	Acc skripsi	



**Lampiran 20**

**Hasil Dokumentasi Siswa Kesulitan Membaca Permulaan**















## Lampiran 21

### Hasil Dokumentasi Kepala Sekolah dan Guru Kelas



## **Lampiran 22**

**Daftar nama siswa yang kesulitan membaca permulaan pada kelas 1 SD Negeri 1 Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak**

- 1. Adeva Nafiul Hadi**
- 2. Ahmad Rifki Jamil**
- 3. Asila Afifatul Mirza**
- 4. Bella Safira**
- 5. Cantika**
- 6. Hasan Maulana Al-Fajri**
- 7. Miftahur Rohmah**
- 8. Rizky Alfian**
- 9. Sandy Kurniawan**
- 10. Savia**

**Zahroh**

## Lampiran 23

### Alternatif Solusi Buku Bergambar yang digunakan di SD Negeri 1 Bulusari

